

# LAPORAN TRACER STUDY



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN  
2024**

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	1
DAFTAR GAMBAR.....	2
DAFTAR TABLE .....	3
DAFTAR DIAGRAM.....	4
I. PENDAHULUAN .....	6
I.1 KONSEP DASAR .....	7
I.2 TUJUAN .....	9
I.3 MANFAAT .....	10
II. ORGANISASI PELAKSANA .....	11
III. METODE PELAKSANAAN (PENELITIAN) .....	12
III.1 WAKTU PELAKSANAAN .....	16
III.2 KENDALA DAN SOLUSI .....	17
III.3 JUMLAH RESPONDEN .....	17
IV. BENTUK QUESTIONER .....	19
V. DATA MAHASISWA TRACER STUDY 2024 .....	29
V.1 KESIMPULAN TRACER STUDY ALUMNI .....	47
VI. DATA INSTANSI PENGGUNA LULUSAN TRACER STUDY 2024 .....	48
VI.1 KESIMPULAN TRACER STUDY INSTANSI PENGGUNA LULUSAN .....	59
VII. REKOMENDASI.....	61
VIII. PENUTUP.....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Tujuan Tracer Study UMA.....	9
Gambar 2 Manfaat Tracer Study UMA .....	10
Gambar 3 Pelaksanaan Tracer Study UMA.....	12
Gambar 4 Tahapan pengumpulan database tracer study.....	14
Gambar 5 Isi form tracer study alumni .....	24
Gambar 6 Isi form tracer study institusi pengguna lulusan .....	28

## DAFTAR TABLE

Table 1 Timeline progress pelaksanaan tracer study .....	16
Table 2 Daftar alumni yang berkontribusi .....	29
Table 3 Daftar pengguna lulusan yang berkontribusi .....	48

## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1 Konsep Schomburk .....	7
Diagram 2 Organisasi Pelaksana Tracer Study UMA .....	11
Diagram 3 Flowchart atau algoritma pelaksanaan tracer study UMA .....	13
Diagram 4 Flowchart proceeding email blast.....	16
Diagram 5 Jumlah lulusan dan jumlah lulusan yang terlacak .....	18
Diagram 6 Jumlah pengguna lulusan yang terlacak .....	18
Diagram 7 Sumber dana dalam pembiayaan kuliah .....	31
Diagram 8 Status pekerjaan alumni sekarang .....	32
Diagram 9 Lama alumni mendapatkan pekerjaan .....	33
Diagram 10 Lokasi tempat alumni bekerja.....	33
Diagram 11 Jenis institusi tempat alumni bekerja sekarang .....	34
Diagram 12 Tingkatan institusi tempat alumni bekerja .....	35
Diagram 13 Hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan .....	36
Diagram 14 Tingkat kompetensi alumni dalam kategori etika saat lulus.....	37
Diagram 15 Tingkat kompetensi alumni dalam kategori keahlian berdasarkan bidang ilmu saat lulus .....	37
Diagram 16 Tingkat kompetensi alumni pada kategori kemampuan berbahasa Inggris saat lulus .....	38
Diagram 17 Tingkat kompetensi alumni pada kategori penggunaan teknologi informasi pada saat lulus .....	39
Diagram 18 Tingkat kompetensi alumni pada kategori komunikasi pada saat lulus.....	40
Diagram 19 Tingkat kompetensi alumni pada kategori Kerjasama tim pada saat lulus .	41
Diagram 20 Tingkat kompetensi slumni pada kategori pengembangan diri pada saat lulus .....	41
Diagram 21 Besar penekanan metode pembelajaran demonstrasi bagi pekerjaan .....	42
Diagram 22 Besar penekanan metode pembelajaran magang/kerja lapangan bagi pekerjaan .....	43
Diagram 23 Besar penekanan metode pembelajaran praktikum bagi pekerjaan .....	44
Diagram 24 Besar penekanan metode pembelajaran diskusi bagi pekerjaan .....	45

Diagram 25 Cara alumni mencari pekerjaan .....	45
Diagram 26 Mengapa mengambil pekerjaan, bila tidak sesuai dengan pendidikan .....	46
Diagram 27 Jenis instansi pengguna lulusan .....	49
Diagram 28 Jumlah alumni yang bekerja pada instansi pengguna lulusan.....	49
Diagram 29 Lokasi instansi pengguna lulusan .....	50
Diagram 30 Penilaian pengguna lulusan terhadap ingritas moral dan etika alumni .....	51
Diagram 31 Penilaian pengguna lulusan terhadap keahlian alumni berdasarkan bidang ilmu .....	52
Diagram 32 Penilaian pengguna lulusan terhadap alumni berdasarkan keluasan wawasan antara disiplin ilmu.....	53
Diagram 33 Penilaian pengguna lulusan terhadap alumni berdasarkan kepemimpinan	54
Diagram 34 Penilaian pengguna lulusan terhadap alumni berdasarkan kerjasama .....	54
Diagram 35 Penilaian pengguna lulusan terhadap alumni berdasarkan penguasaan Bahasa Inggris .....	55
Diagram 36 Penilaian pengguna lulusan terhadap alumni berdasarkan penguasaan berkomunikasi.....	56
Diagram 37 Penilaian pengguna lulusan terhadap alumni berdasarkan penguasaan penggunaan teknologi .....	56
Diagram 38 Penilaian pengguna lulusan terhadap alumni berdasarkan kompetensi lulusan.....	57
Diagram 39 Penilaian pengguna lulusan terhadap alumni berdasarkan pengembangan diri .....	57
Diagram 40 Minat instansi pengguna lulusan untuk menggunakan lulusan UMA di masa datang.....	59

## I. PENDAHULUAN

Alumni memiliki peran strategis dalam keberhasilan kegiatan tracer study, karena partisipasi mereka sebagai responden menjadi tolak ukur utama dalam mengevaluasi berbagai aspek pendidikan di perguruan tinggi. Tracer study berfungsi untuk melacak perkembangan karier alumni, relevansi kompetensi yang diperoleh selama studi dengan dunia kerja, serta memberikan gambaran terkait kontribusi perguruan tinggi terhadap kesuksesan lulusan. Tanpa keikutsertaan alumni, fakultas dan universitas akan menghadapi kesulitan dalam memperoleh data yang akurat untuk mengevaluasi kualitas pembelajaran, kurikulum, layanan mahasiswa, serta aspek-aspek pendukung lainnya.

Komunikasi dan hubungan yang baik antara tim tracer study dan alumni menjadi kunci penting untuk mendorong partisipasi aktif dalam program ini. Oleh karena itu, pemilihan tim tracer study menjadi faktor krusial. Tim yang kompeten diharapkan mampu menjalin komunikasi yang efektif, membangun kepercayaan, serta memotivasi alumni untuk memberikan data yang akurat dan jujur. Pada tahun ini, pelaksanaan tracer study dilakukan langsung oleh fakultas, termasuk proses pelaporan dan diseminasi hasilnya. Pendekatan ini memungkinkan adanya pemahaman yang lebih spesifik terhadap tantangan dan peluang di tingkat program studi.

Laporan tracer study yang disusun merupakan bentuk kegiatan semi-riset yang bersifat evaluatif dan reflektif. Proses ini diharapkan melibatkan dosen ahli, tenaga peneliti, serta pihak eksternal seperti perwakilan industri yang dapat memberikan analisis kritis berdasarkan data yang diperoleh. Rekomendasi yang dihasilkan nantinya diharapkan memiliki visi yang selaras dengan kebutuhan industri, serta dapat diimplementasikan dalam bentuk teknis yang nyata. Dengan demikian, hasil tracer study diharapkan mampu memberikan landasan strategis dalam pengembangan kurikulum, peningkatan metode pengajaran, serta penguatan keterampilan mahasiswa yang dibutuhkan di dunia kerja.

Lebih lanjut, laporan ini juga diharapkan dapat berfungsi sebagai basis data dan dokumen resmi yang bernilai strategis bagi fakultas dan universitas. Laporan ini dapat digunakan sebagai dokumen pendukung dalam proses akreditasi, evaluasi kinerja fakultas, penyusunan rencana strategis pengembangan institusi, serta peningkatan kerjasama dengan dunia industri dan stakeholders lainnya. Selain itu, database yang dihasilkan dari tracer study ini juga dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam pengembangan layanan pembinaan karier mahasiswa, seperti penyelenggaraan pelatihan keterampilan, program magang, dan bimbingan wirausaha.

Dengan pendekatan yang komprehensif ini, keberadaan laporan tracer study diharapkan dapat memberikan dampak nyata bagi pengembangan fakultas. Manfaatnya akan dirasakan tidak hanya oleh institusi pendidikan, tetapi juga oleh para alumni dan dunia kerja. Pada akhirnya, lulusan yang dihasilkan di masa mendatang akan menjadi produk pendidikan berkualitas yang selaras dengan tuntutan industri dan mampu berkontribusi secara signifikan dalam pembangunan masyarakat.

## I.1 KONSEP DASAR

Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peran penting dalam mencetak lulusan yang kompeten dan mampu berkontribusi secara aktif di dunia kerja. Lulusan diharapkan dapat mengaktualisasikan pengetahuan serta keterampilan yang diperoleh selama proses pendidikan sesuai dengan bidang profesi yang mereka tekuni. Dalam konteks perkembangan dunia kerja yang semakin dinamis dan kompetitif, perguruan tinggi dituntut untuk memastikan bahwa kompetensi lulusannya sejalan dengan tuntutan industri serta perkembangan teknologi dan globalisasi. Hal ini mengharuskan perguruan tinggi untuk menghadirkan bukti empiris bahwa sistem pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan efektif dan relevan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja (Schomburg, 2016).

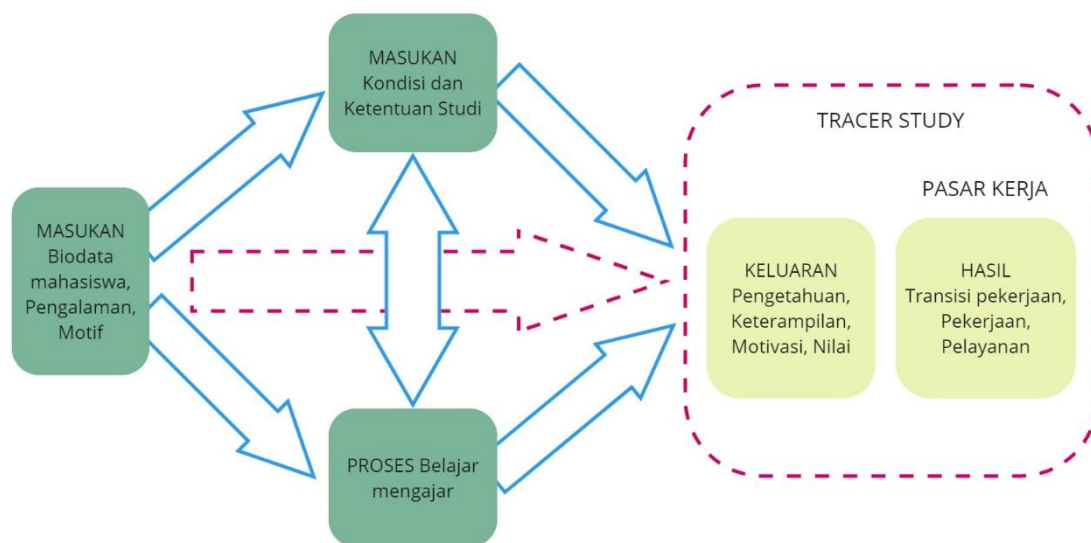


Diagram 1 Konsep Schomburg

Tracer study menjadi salah satu metode yang efektif dalam mengumpulkan informasi mengenai relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja. Tracer study, atau survei alumni, merupakan studi yang dilakukan terhadap lulusan suatu perguruan tinggi dengan tujuan untuk melacak kondisi dan pengalaman kerja mereka setelah menyelesaikan pendidikan. Hasil dari tracer study dapat berupa data dan informasi empiris yang digunakan sebagai bahan evaluasi mutu pendidikan, perbaikan

kurikulum, serta pengembangan desain pembelajaran yang lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan (Gines, 2014).

Secara global, tracer study telah diterapkan di berbagai negara seperti Jerman, Belanda, Jepang, dan Indonesia. Studi ini mengumpulkan data terkait karakteristik mahasiswa, meliputi latar belakang pendidikan, pengalaman, jenis kelamin, motivasi, dan keterampilan individu. Menurut Schomburg dan Teichler (2006), karakteristik mahasiswa idealnya berpengaruh signifikan terhadap proses pembelajaran di perguruan tinggi. Selain itu, masukan dari elemen kelembagaan, seperti struktur organisasi, kondisi fasilitas, kurikulum, dan budaya akademik, juga memiliki peran penting dalam menentukan efektivitas proses pembelajaran dan kualitas lulusan.

Dalam pelaksanaan tracer study, dua kategori data utama yang dikumpulkan adalah:

1. Data mahasiswa: mencakup pengalaman belajar, motivasi, dan bakat yang mempengaruhi proses akademis.
2. Data institusional: meliputi evaluasi struktur kelembagaan, desain kurikulum, metode pengajaran, dan fasilitas pendukung.

Interaksi antara data karakteristik mahasiswa dan elemen institusional mempengaruhi kualitas keluaran pendidikan, seperti pengetahuan, keterampilan, sikap, motivasi, dan nilai-nilai profesional yang membentuk kompetensi lulusan.

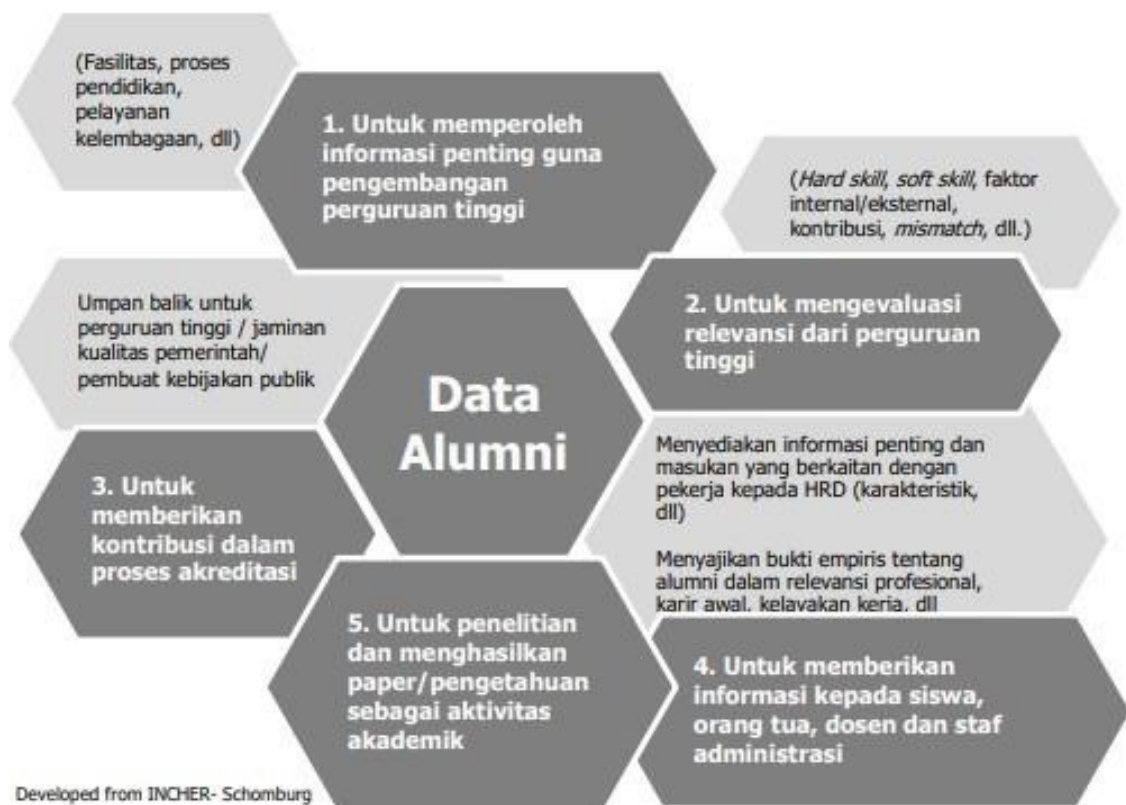
Berkaitan dengan dunia kerja, tracer study berfokus pada fase transisi lulusan dari masa pendidikan ke tahap awal karier profesional mereka. Studi ini biasanya dilakukan dalam rentang waktu 1-3 tahun setelah kelulusan, ketika alumni telah memiliki pengalaman yang cukup untuk mengevaluasi relevansi hasil pembelajaran dan keterampilan dengan kebutuhan pekerjaan mereka (Soejatminah, 2009). Pada tahap ini, lulusan yang telah bekerja atau berwirausaha dianggap mampu memberikan masukan kritis mengenai efektivitas pendidikan yang mereka terima serta kesesuaian antara kurikulum dengan tuntutan dunia kerja.

Hasil tracer study memainkan peran penting sebagai alat evaluasi perguruan tinggi dalam mengukur keberhasilan desain studi yang diterapkan. Informasi ini dapat digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki kurikulum, meningkatkan metode pengajaran, dan menyusun strategi pengembangan program studi yang lebih selaras dengan kebutuhan industri dan pasar tenaga kerja. Dengan demikian, tracer study tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi tetapi juga sebagai instrumen pengembangan pendidikan tinggi yang berkelanjutan dan adaptif.

## I.2 TUJUAN

Tracer Study bertujuan untuk memperoleh informasi terkait transisi lulusan perguruan tinggi menuju dunia kerja, baik di sektor usaha maupun industri, sebagai dampak dari proses pendidikan tinggi. Informasi yang dikumpulkan mencakup evaluasi terhadap keluaran pendidikan, seperti penguasaan kompetensi, proses pembentukan keterampilan, serta kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung pemerolehan kompetensi tersebut. Data ini menjadi acuan penting untuk perbaikan dan pengembangan kualitas pendidikan di perguruan tinggi.

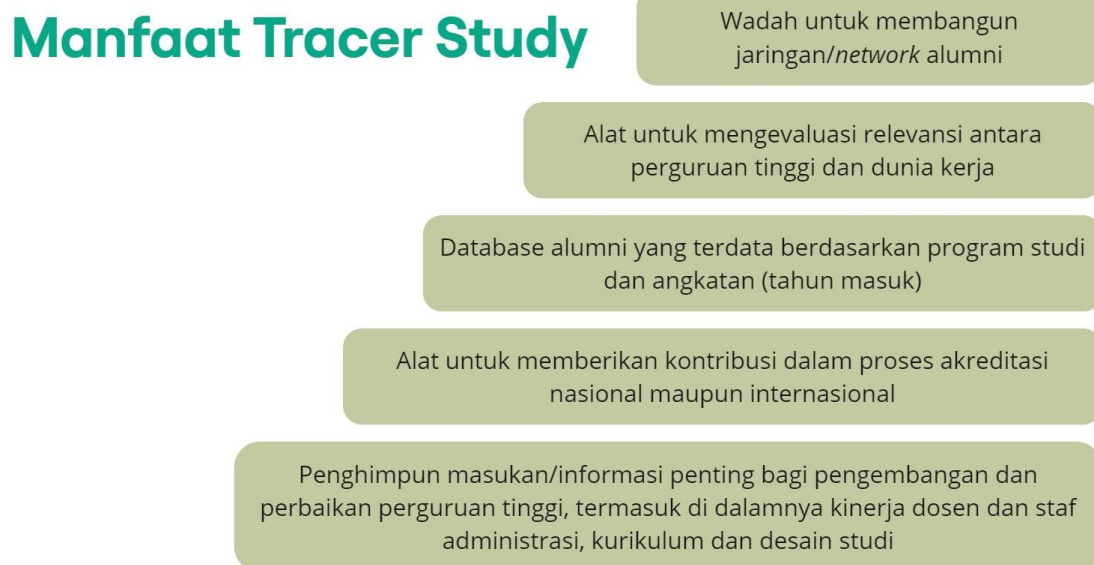
Tujuan Tracer Study Universitas Medan Area (UMA) dikembangkan berdasarkan empat tujuan utama yang dikonsepsikan oleh Schomburg (lihat Gambar 1.2). Empat poin tersebut meliputi penyajian bukti empiris, penyediaan informasi mengenai kondisi alumni di dunia kerja, pemberian umpan balik untuk evaluasi internal, serta peningkatan jaminan kualitas pendidikan. Seksi Tracer Study UMA menyesuaikan tujuan tersebut dengan memperhatikan kondisi aktual dan kebutuhan spesifik institusi, guna memastikan pelaksanaan tracer study relevan dan mampu memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengembangan universitas.



Gambar 1 Tujuan Tracer Study UMA

### I.3 MANFAAT

Seksi Tracer Study UMA, sebagai divisi yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan Tracer Study, diharapkan mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan sistem pendidikan di Universitas Medan Area. Manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 1.3 berikut.



*Gambar 2 Manfaat Tracer Study UMA*

## II. ORGANISASI PELAKSANA

Kegiatan Tracer Study UMA dilaksanakan secara terpusat oleh Pusat Karir dan Kewirausahaan UMA, dengan Kepala Pusat Karir dan Kewirausahaan bertindak sebagai koordinator pelaksana. Sementara itu, tanggung jawab utama atas penyelenggaraan Tracer Study UMA berada di bawah Wakil Rektor Bidang Inovasi, Kemahasiswaan, dan Alumni. Koordinator pelaksana memimpin beberapa tim pendukung, yaitu tim data dan migrasi, tim peneliti pusat, tim taskforce, dan tim IT support. Struktur organisasi pelaksana Tracer Study ini dapat dilihat pada Gambar 1.4.

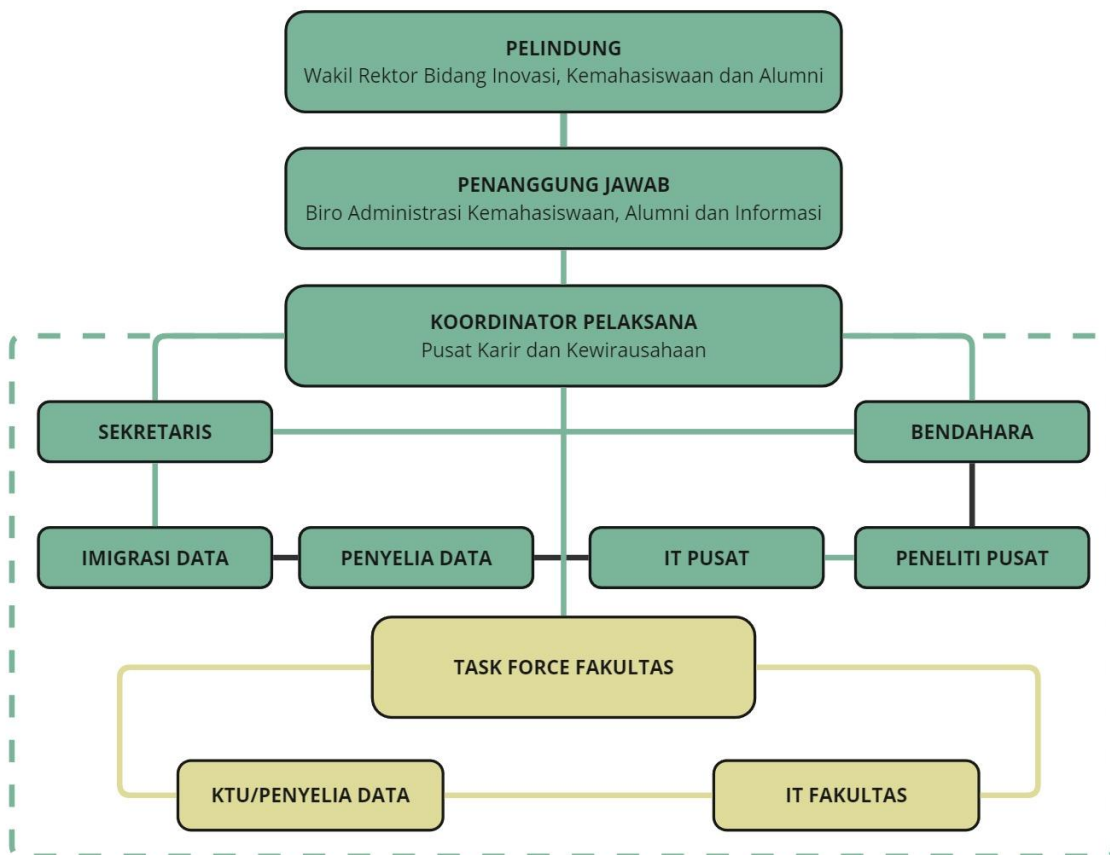
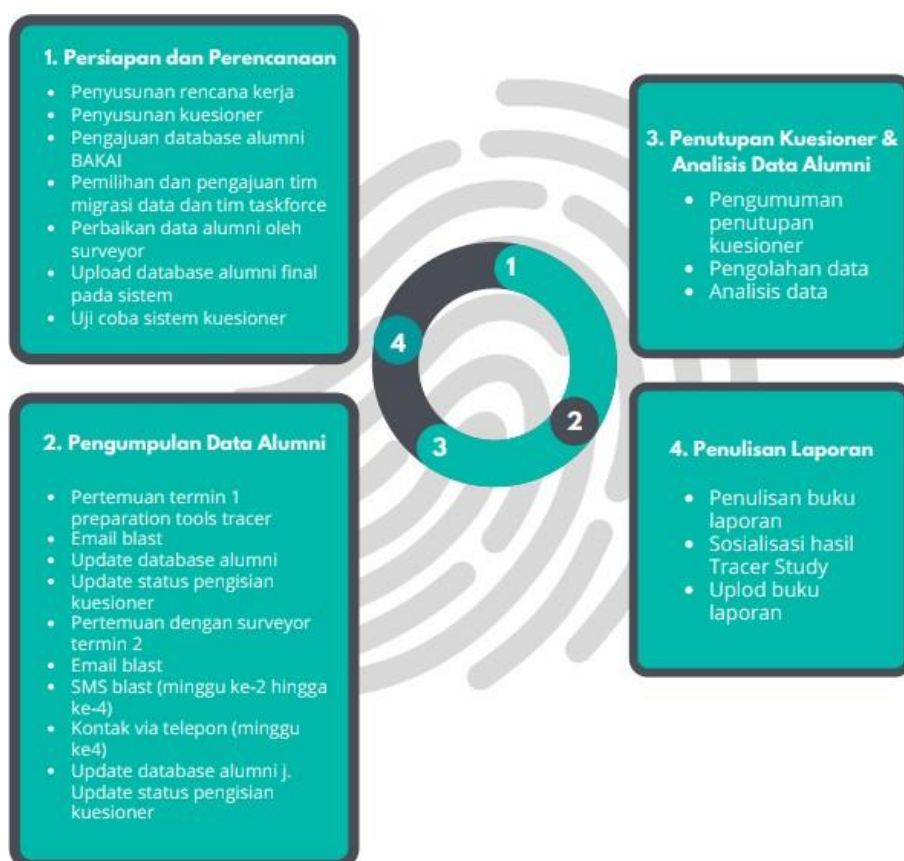


Diagram 2 Organisasi Pelaksana Tracer Study UMA

### III. METODE PELAKSANAAN (PENELITIAN)

Metodologi penelitian bertujuan untuk menjelaskan tahapan pelaksanaan Tracer Study UMA, dimulai dari proses perencanaan dan persiapan hingga penyusunan kesimpulan dan laporan akhir penelitian. Pada bagian ini disajikan skema umum pelaksanaan Tracer Study UMA yang disusun secara terstruktur dan sistematis.

Tahapan-tahapan pelaksanaan Tracer Study UMA dapat dilihat pada Gambar 1.5. Proses pelaksanaan dimulai dari tahap persiapan dan perencanaan, yang mencakup penyusunan rencana kerja. Rencana kerja ini meliputi penetapan tujuan survei, penentuan target responden, durasi penelitian, serta teknis pelaksanaan survei. Alur atau algoritma pelaksanaan Tracer Study UMA secara lengkap ditampilkan dalam Gambar 1.6.



Gambar 3 Pelaksanaan Tracer Study UMA

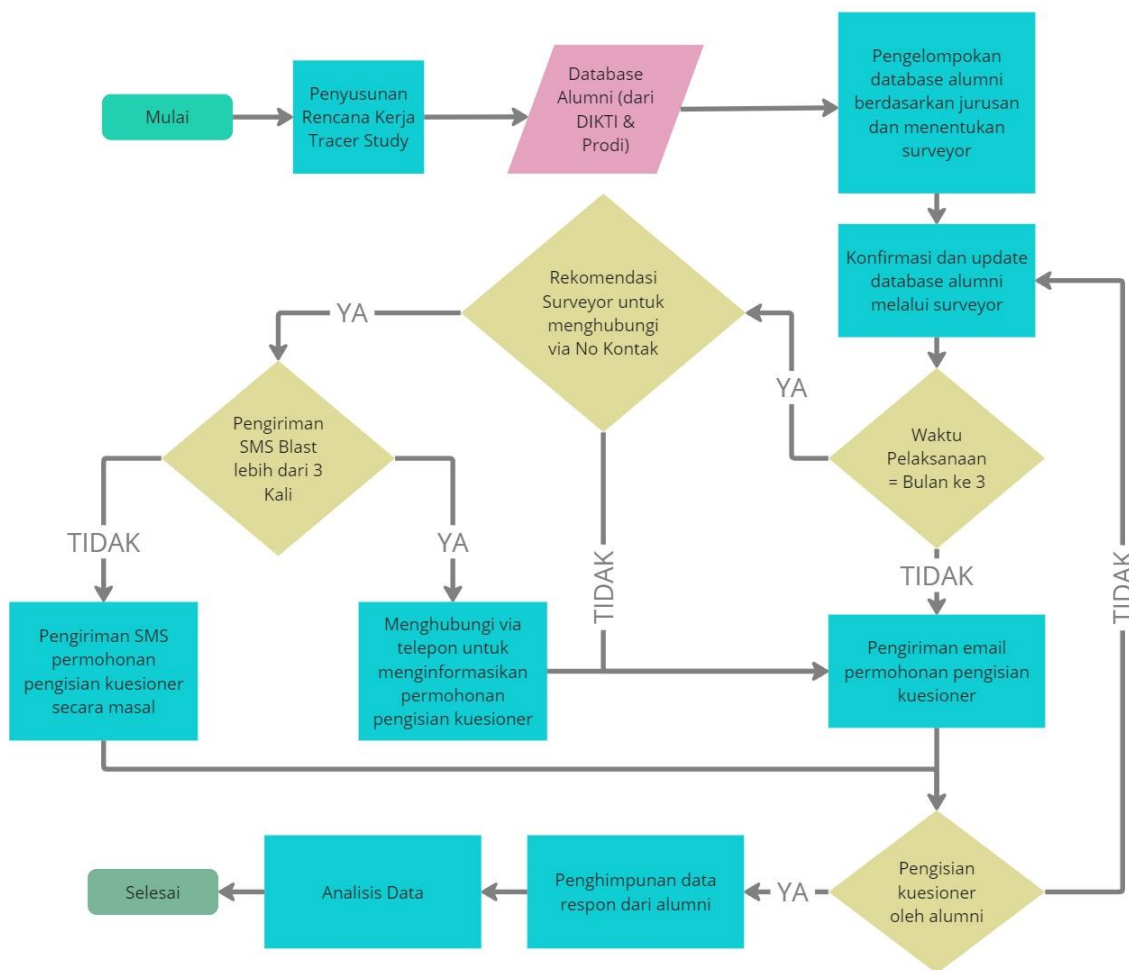


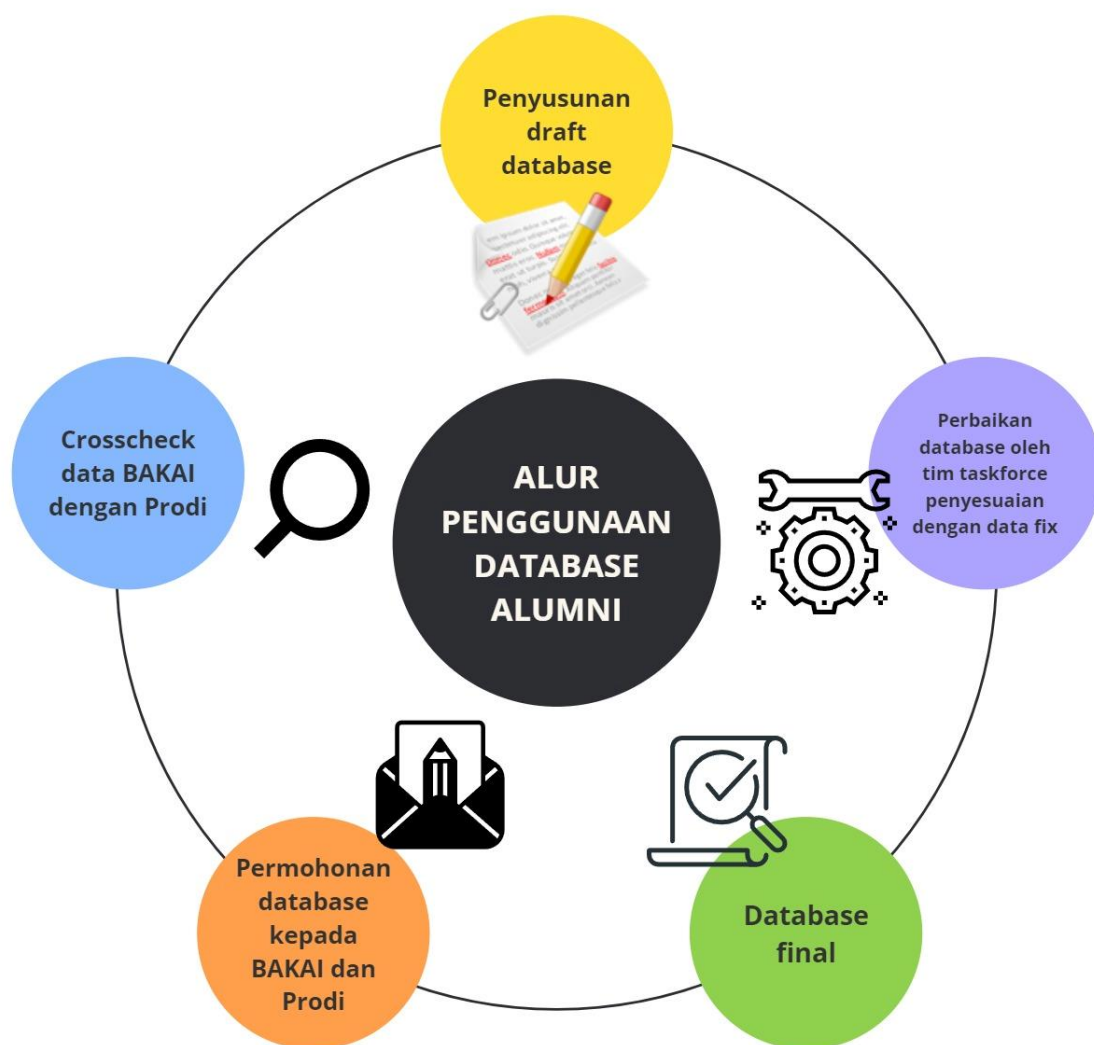
Diagram 3 Flowchart atau algoritma pelaksanaan tracer study UMA

Pada tahap ini dilakukan proses pengumpulan database alumni UMA yang diperoleh dari tiga sumber utama. Sumber pertama berasal dari Biro Administrasi Kemahasiswaan, Alumni, dan Informasi (BAKAI), sumber kedua dari Program Studi di lingkungan UMA, dan sumber ketiga dilengkapi oleh Tim Task Force (surveyor). Teknis pengumpulan database responden secara rinci dapat dilihat pada Gambar 1.7.

Setelah database alumni final diperoleh, langkah selanjutnya adalah uji coba sistem kuesioner oleh Tim Task Force (surveyor). Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner online yang dapat diakses melalui tautan <https://s.uma.ac.id/Wpw0W>. Kuesioner ini terdiri dari beberapa bagian yang mencakup profil responden, penguasaan kompetensi, evaluasi terhadap perguruan tinggi, serta pandangan alumni mengenai dunia kerja. Apabila sistem kuesioner telah melewati tahap uji coba dan dinyatakan siap, kuesioner akan digunakan dalam proses pengumpulan data.

Namun, jika pada tahap pengumpulan data jumlah responden yang mengisi kuesioner tidak memenuhi target atau jauh di bawah harapan, maka tujuan pelaksanaan Tracer Study akan sulit tercapai secara optimal.

Untuk memastikan kelancaran proses ini, pertemuan rutin bulanan antara Tim Task Force (surveyor) dan Koordinator Pelaksana dilakukan. Pertemuan ini bertujuan untuk membahas aspek teknis pelaksanaan, perkembangan proses, serta kendala yang dihadapi. Peran Tim Task Force menjadi salah satu faktor kunci dalam keberhasilan pemenuhan target responden. Hal ini disebabkan oleh kedekatan surveyor dengan alumni di tingkat fakultas, sehingga mampu mendorong dan memotivasi alumni untuk berpartisipasi dalam pengisian kuesioner.



Gambar 4 Tahapan pengumpulan database tracer study

Alumni yang tidak atau belum mengisi kuesioner dapat disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya:

1. Kurangnya motivasi dan kesadaran untuk berpartisipasi.
2. Alamat email atau informasi kontak yang tidak valid.
3. Nomor ponsel yang tidak aktif.
4. Nomor ponsel yang tidak valid atau tidak terdaftar.

Dalam proses pelaksanaan, alumni yang belum mengisi kuesioner akan dilaporkan kepada Tim Task Force (surveyor). Langkah ini bertujuan agar Tim Task Force dapat membantu Koordinator Pelaksana dalam beberapa hal, seperti memperbaiki data kontak yang tidak valid (misalnya alamat email yang salah), mengingatkan alumni untuk segera mengisi kuesioner melalui pengiriman pengingat (reminder), serta memberikan motivasi tambahan agar alumni bersedia berpartisipasi.

Pengiriman email blast dilakukan oleh Seksi Tracer Study UMA secara terjadwal, yaitu satu kali setiap bulan. Jika diperlukan, pengiriman email tambahan dapat dilakukan atas permintaan Tim Task Force. Selama proses pengumpulan data berlangsung, database alumni akan terus diperbarui hingga periode pengisian kuesioner resmi ditutup.

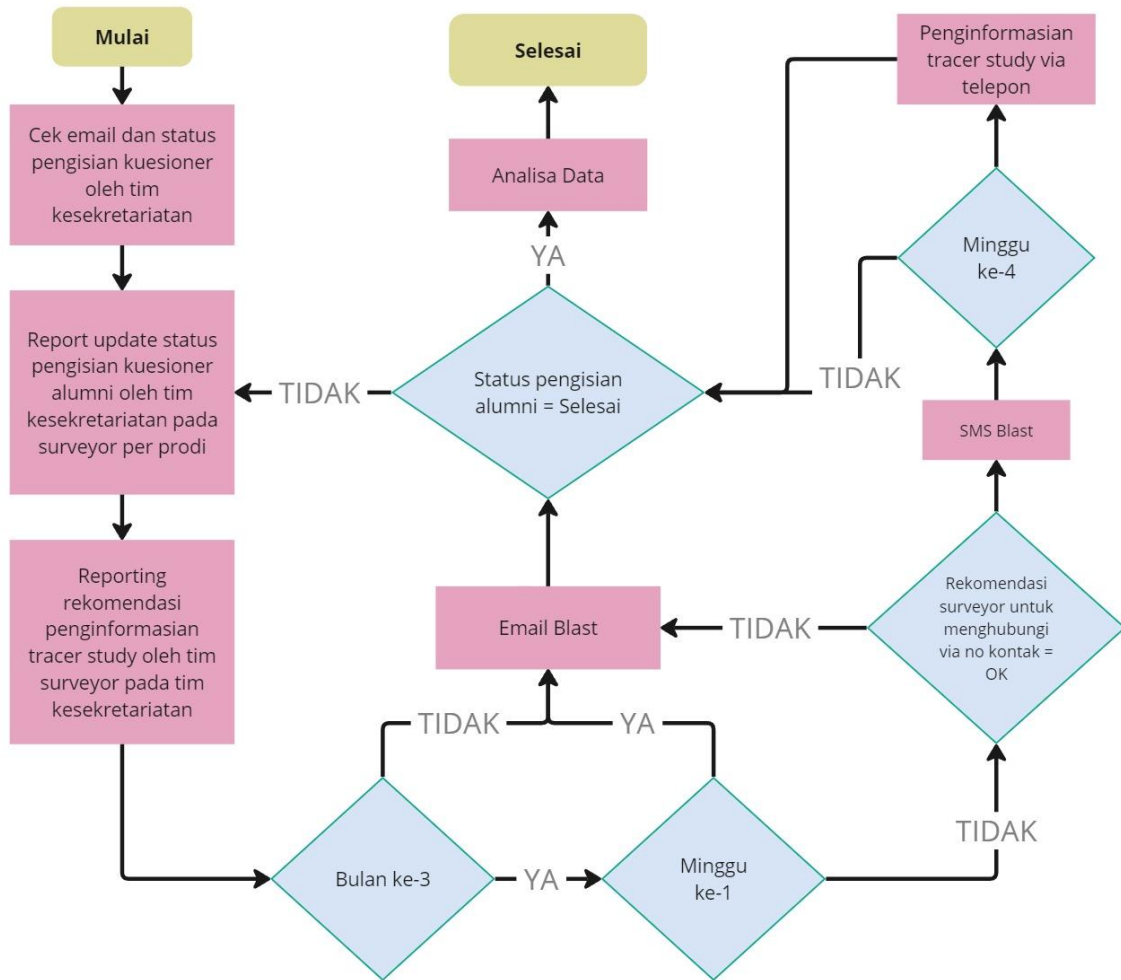


Diagram 4 Flowchart preceding email blast

### III.1 WAKTU PELAKSANAAN

Kegiatan pelaksanaan tracer study dilaksanakan mulai tanggal 8 Oktober 2024 s.d. 20 Desember 2024.

Table 1 Timeline progress pelaksanaan tracer study

No.	Aktivitas	Ket	Progres Waktu													
			Oktober				November				Desember					
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3			
1	Desain Postingan dan persiapan penyebaran informasi melalui sosial media	8 Oktober														
2	Publish/penyebaran informasi tracer study melalui media sosial	9 Oktober														

3	Penyebaran link tracer study kepada alumni beserta ajakan pengisian tracer study	9 Oktober – 30 November																
4	Kegiatan Remain dan follow up responden	1 - 30 November																
5	Penutupan tracer	30 November																
6	Pengolahan data	2 – 7 Desember																
7	Penelitian data hasil tracer	9 – 14 Desember																
8	Analisis dan penyusunan laporan	16 – 20 Desember																

### III.2 KENDALA DAN SOLUSI

Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan tracer study meliputi beberapa aspek berikut:

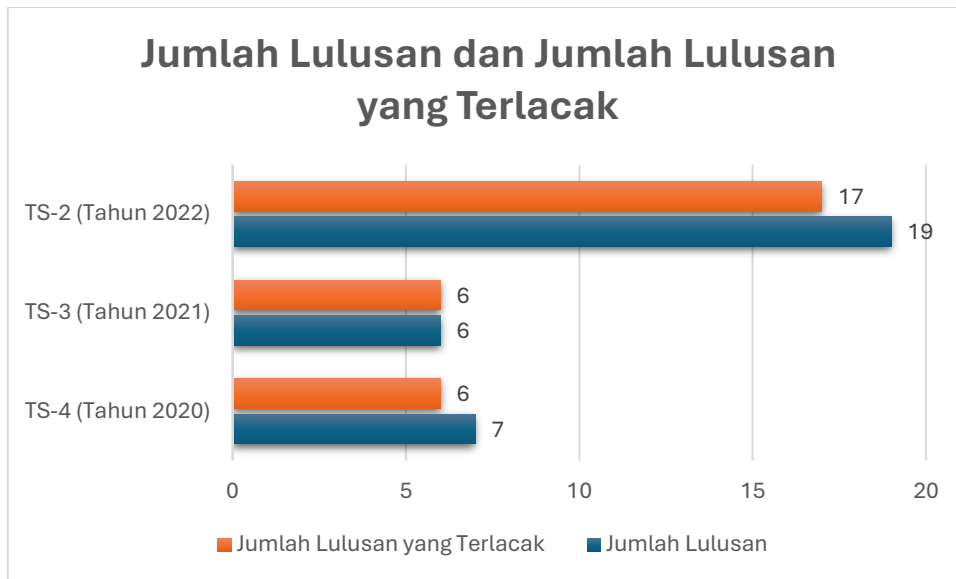
1. Alumni tidak merespons pesan melalui chat atau panggilan telepon.
2. Nomor kontak alumni tidak aktif atau tidak dapat dihubungi.
3. Susunan formulir tracer study yang tidak terstruktur dengan baik, sehingga menyulitkan alumni dalam memahami dan memilih poin-poin yang tersedia.
4. Alumni mengalami kesulitan dalam memahami isi pernyataan atau pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner.
5. Beberapa poin pertanyaan yang wajib diisi tidak sesuai dengan kondisi atau keadaan alumni.

Solusi yang diimplementasikan oleh tim tracer study untuk mengatasi kendala tersebut antara lain:

1. Menghubungi alumni secara individual melalui telepon atau WhatsApp, kemudian membantu mengisi formulir tracer study berdasarkan data yang disampaikan oleh alumni.
2. Memberikan panduan atau arahan kepada alumni dalam pengisian kuesioner, termasuk membantu memilih jawaban yang sesuai.
3. Melaporkan kepada tim IT terkait perbaikan sistem yang perlu dilakukan, terutama untuk mengatasi kendala teknis yang muncul di awal pelaksanaan tracer study.

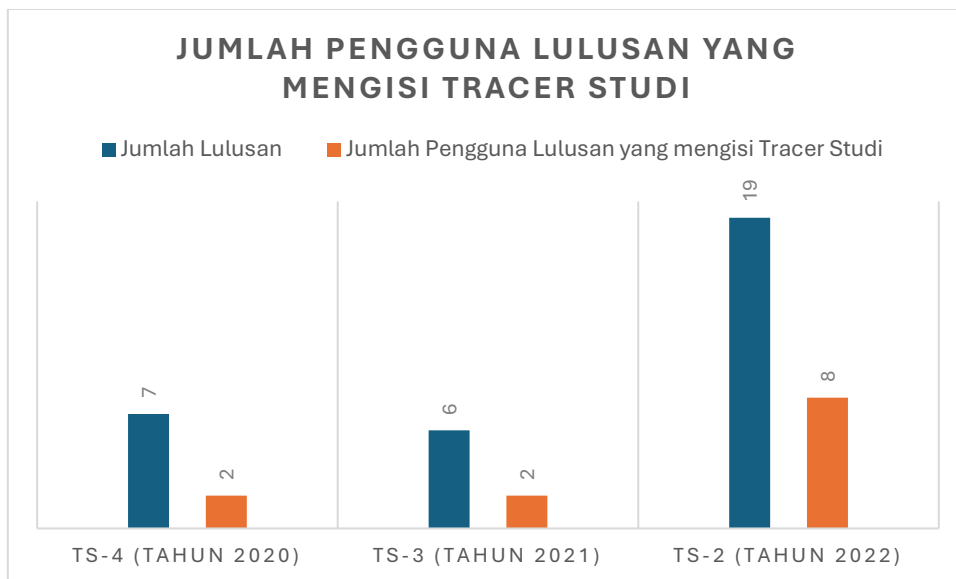
### III.3 JUMLAH RESPONDEN

Pelaksanaan Tracer Study tahun 2024 menysasar lulusan periode 2020 hingga 2022 dengan total 32 alumni. Dari jumlah tersebut, sebanyak 29 alumni atau sekitar 90,625% telah berpartisipasi dalam pengisian tracer study. Rincian lengkap data dapat dilihat pada tabel berikut.



*Diagram 5 Jumlah lulusan dan jumlah lulusan yang terlacak*

Sementara untuk tracer study institusi pengguna lulusan dari 32 alumni yang telah lulus, instansi pengguna lulusan yang terlacak dan bersedia mengisi tracer study adalah sebanyak 12 instansi atau sebanyak 37,5%.



*Diagram 6 Jumlah pengguna lulusan yang terlacak*

## IV. BENTUK QUESTIONER

Kuesioner yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan tracer study pada periode ini mengadopsi standar kuesioner dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sebagaimana tercantum dalam lampiran.



### Tracer Study Alumni Program Studi Arsitektur UMA Tahun 2024

Assalamualaikum para alumni Program Studi Arsitektur Universitas Medan Area (UMA). Kami dari Universitas Medan Area (UMA) khususnya program studi Arsitektur, saat ini sedang melakukan kegiatan tracer study alumni Program Studi Arsitektur UMA untuk mendukung Akreditasi Program Studi (APS)/Instrumen Suplemen Konversi (ISK) Program Studi. Kegiatan ini sebagai landasan kami dalam melakukan kegiatan perbaikan dan merencanakan program-program terhadap prodi arsitektur baik untuk mahasiswa maupun lulusan. Kami memohon kepada yang terhormat alumni prodi arsitektur untuk dapat meluangkan waktunya sejenak, untuk dapat mengisi tracer study ini. Sebelumnya kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas partisipasi para alumni prodi arsitektur UMA. Semoga semakin sukses ke depannya.

1. Nama Lengkap \*

Enter your answer

2. Angkatan/Stambuk \*

Isi dengan tahun masuk ke UMA, misal: 2016

Enter your answer

3. Sumber dana dalam pembiayaan kuliah pada saat mengambil pendidikan sarjana \*

- Biaya sendiri
- Beasiswa
- Orang tua/keluarga
- Other

4. Jelaskan status anda saat ini \*

- Bekerja (Fulltime/Part time)
- Belum memungkinkan bekerja
- Wiraswasta
- Melanjutkan pendidikan
- Sedang mencari pekerjaan

5. Berapa lama anda mendapatkan pekerjaan \*

- Kurang dari 6 Bulan
- Diatas 6 bulan, dan dibawah 18 bulan
- Diatas 18 bulan

6. Dimana lokasi tempat anda bekerja \*

- Medan
- Di Luar Kota Medan
- Di Luar Pulau Sumatera

7. Apa jenis perusahaan/kantor/institusi tempat anda bekerja sekarang \* ⋮

- Instansi Pemerintah
- Organisasi non profit/lembaga swadaya masyarakat
- Perusahaan swasta
- Wiraswasta/perusahaan sendiri/konsultan
- Kontraktor
- Other

8. Bila berwiraswasta, apa posisi jabatan anda saat ini \*

Enter your answer

9. Apa nama perusahaan/kantor/institusi tempat anda bekerja \*

Tuliskan nama lengkap perusahaan/kantor/institusi tempat anda bekerja

Enter your answer

10. Apa tingkat tempat kerja anda \* ⋮

- Lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum
- Nasional/wiraswasta berbadan hukum
- Multinasional/Internasional

11. Apabila anda melanjutkan pendidikan jenjang apa yang diambil? \*

- Magister (S2)
- Pendidikan Profesi Arsitek (PPArs)

12. Darimana sumber dana anda melanjutkan studi lanjut \*  
⋮

- Biaya sendiri
- Beasiswa
- Orang tua atau keluarga
- Other

13. Tahun berapa anda memulai melanjutkan pendidikan \*

Mohon isi tahun berapa anda memulai melanjutkan pendidikan berupa angka, misal: 2020

Enter your answer

14. Apa nama Perguruan Tinggi tempat anda melanjutkan pendidikan \*

Enter your answer

15. Apa program studi atau jurusan yang anda ambil dalam melanjutkan pendidikan \*

Enter your answer

16. Seberapa erat hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan anda (no 1 : tidak erat sama sekali, dan selanjutnya sampai dengan no 5 : sangat erat) \*  
⋮

1

2

3

4

5

17. Pada saat anda lulus, tingkat kompetensi anda dalam pekerjaan \*

	Tidak baik	Cukup baik	Kurang baik	Baik	Sa
Etika	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	
Bahasa Inggris	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	
Penggunaan teknologi informasi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	
Komunikasi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	
Kerjasama tim	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	
Pengembangan diri	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	

18. Menurut anda, seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran dibawah ini yang dilaksanakan program studi anda, bagi ilmu yang anda dapat? \*

	Tidak sama sekali	Kurang	Cukup besar	Besar	Sangat B
Demonstrasi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Magang/Kerja Lapangan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Praktikum	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Diskusi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

19. Bagaimana anda mencari pekerjaan? (dapat dijawab lebih dari satu jawaban) \*

- Iklan di koran
- Melamar ke perusahaan
- Pameran kerja/bursa kerja
- Internet
- Diminta perusahaan
- Agen tenaga kerja
- Memperoleh informasi dari fakultas/universitas
- Alumni UMA
- Jejaring/Organisasi masa kuliah
- Relasi (dosen, orang tua, saudara, teman)
- Membangun bisnis sendiri
- Penempatan kerja atau magang
- Bekerja ditempat yang sama sewaktu masa kuliah

20. Jika menurut anda pekerjaan anda tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya? (dapat dijawab lebih dari satu jawaban) \*

- Di pekerjaan ini saya memperoleh prospek pekerjaan yang lebih sesuai
- Saya lebih suka bekerja di area pekerjaan yang tidak ada hubungan dengan pendidikan saya
- Saya dipromosikan ke posisi yang berhubungan dengan pendidikan saya dibanding posisi sebelumnya
- Saya dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi di pekerjaan ini
- Pekerjaan saya saat ini lebih aman dan terjamin
- Pekerjaan saya saat ini lebih menarik
- Pekerjaan saya saat ini lebih memungkinkan saya mengambil pekerjaan tambahan/jadwal lebih fleksibel
- Pekerjaan saat ini lebih dekat dengan rumah saya
- Pekerjaan saya saat ini dapat menjamin kebutuhan keluarga saya

Gambar 5 Isi form tracer study alumni

Tracer study yang ditujukan untuk pengguna lulusan lebih difokuskan pada penilaian instansi atau lembaga pengguna terhadap kinerja alumni Program Studi Arsitektur UMA, sebagaimana tercantum pada formulir berikut ini.



## Tracer Study Pengguna Lulusan Program Studi Arsitektur Universitas Medan Area

Assalamualaikum bapak/ibu pimpinan Instansi Pengguna Lulusan. Kami dari Universitas Medan Area (UMA) khususnya program studi Arsitektur, saat ini sedang melakukan kegiatan tracer study pengguna lulusan Program Studi Arsitektur UMA. Kegiatan ini sebagai landasan kami dalam melakukan kegiatan perbaikan terhadap prodi arsitektur bahkan terhadap lulusan kami. Kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat meluangkan waktunya sejenak, untuk dapat mengisi link tracer study ini. Sebelumnya kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas partisipasi Bapak/Ibu.

Section 1



### Umum

Berikut ini adalah pertanyaan umum terkait informasi dasar instansi pengguna lulusan.

#### 1. Nama Instansi \*

Enter your answer

#### 2. Jenis Instansi \*



- Perusahaan Swasta
- BUMN
- Organisasi Non Profit/LSM
- PNS
- Konsultan

#### 3. Jumlah Alumni yang bekerja pada instansi anda \*

- 1-3 Orang
- 4-5 Orang
- Lebih dari 5 Orang

4. Domisili Instansi dari Pengguna Lulusan \*



- Medan
- Luar Kota Medan
- Luar Pulau Sumatera

5. Nama Lulusan yang bekerja di Instansi Pengguna Lulusan \*

Enter your answer

### Penilaian terhadap Lulusan

Berikut ini adalah pertanyaan mengenai penilaian terhadap lulusan yang bekerja pada instansi pengguna lulusan dengan penilaian "1" adalah sangat kurang dan seterusnya sampai dengan penilaian "5" adalah sangat baik"

6. Penilaian pengguna lulusan terhadap integritas \*



Etika

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7. Penilaian pengguna lulusan terhadap integritas \*

Moral

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

8. Penilaian pengguna lulusan terhadap keahlian berdasarkan bidang ilmu \*

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---



9. Penilaian pengguna lulusan terhadap keluasan wawasan antara disiplin ilmu lulusan \*

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

10. Penilaian pengguna lulusan terhadap kepemimpinan lulusan \*

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

11. Penilaian pengguna lulusan terhadap kerjasama lulusan \*

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

12. Penilaian pengguna lulusan terhadap penguasaan bahasa Inggris lulusan \*

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

13. Penilaian pengguna lulusan terhadap penguasaan berkomunikasi lulusan \*

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

14. Penilaian pengguna lulusan terhadap penguasaan penggunaan teknologi lulusan \*

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

15. Penilaian pengguna lulusan terhadap pengembangan diri (semangat untuk belajar) lulusan \*

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

16. Penilaian pengguna lulusan terhadap kompetensi lulusan \*

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

17. Minat Instansi pengguna lulusan untuk menggunakan lulusan UMA dimasa datang \*

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

### Saran dan Kritik

Berikut ini adalah pertanyaan saran dan kritik yang ingin diberikan kepada Prodi Arsitektur UMA agar dapat lebih mengembangkan diri untuk menghasilkan lulusan yang lebih lagi dimasa yang akan datang.

18. Saran Pengguna Lulusan kepada Program Studi Arsitektur UMA \*

Enter your answer

19. Kritik Pengguna Lulusan kepada Program Studi Arsitektur UMA \*

Enter your answer

*Gambar 6 Isi form tracer study institusi pengguna lulusan*

## V. DATA MAHASISWA TRACER STUDY 2024

### Daftar Alumni yang berkontribusi

Table 2 Daftar alumni yang berkontribusi

No.	NPM	Nama	No. Telp	Email
1.	138140003	Fransiskus Dody Tukan		138140003@students.uma.ac.id
2.	158140002	Ari Putra Nasution	081374157375	158140002@students.uma.ac.id
3.	158140001	Wan Nain Sani Alamsyah		158140001@students.uma.ac.id
4.	158140006	Nabella Ayu	085262710343	158140006@students.uma.ac.id
5.	158140005	Sintya Purwaningsih	082274667846	158140005@students.uma.ac.id
6.	158140007	Resiando Pebrianta	081264839510	158140007@students.uma.ac.id
7.	168140013	Rozaman Zalukhu	081260356257	168140013@students.uma.ac.id
8.	168140003	Cut Dinda Wulandari	082214973810	168140003@students.uma.ac.id
9.	168140018	Heri Sanjaya	082280473208	168140018@students.uma.ac.id
10.	168140024	Mutia Audina Wardhany	082273297219	168140024@students.uma.ac.id
11.	168140006	Arief Bukhari Nasution	082274124315	168140006@students.uma.ac.id
12.	168140016	Islamiyati	082304734837	168140016@students.uma.ac.id
13.	148140009	Ahmad Fauzi	087868406827	148140009@students.uma.ac.id
14.	168140001	Thio Tizardi	082165715167	168140001@students.uma.ac.id
15.	168140014	Yuli Ulfa Astika	085359481691	168140014@students.uma.ac.id
16.	168140007	Syarifuddin Qadri	082267100896	168140007@students.uma.ac.id
17.	168140019	Syindi Lestari Nasution	082163750493	168140019@students.uma.ac.id

18.	178140004	Anif Sucipta	082294247909	178140004@students.uma.ac.id
19.	178140030	Ahmad Aziiz Arrasyid	082178661143	178140030@students.uma.ac.id
20.	178140011	Billmarten Sinaga	082362554064	178140011@students.uma.ac.id
21.	178140018	Rivaldi Alyardho Panjaitan	081361906643	178140018@students.uma.ac.id
22.	178140005	Lisna Sonia Silaban	081377043023	178140005@students.uma.ac.id
23.	178140001	Sri Wahyuni	085837836129	178140001@students.uma.ac.id
24.	178140022	Mita Amalia Cahyani	081362337707	178140022@students.uma.ac.id
25.	188140026	Sova Andila	085763257386	188140026@students.uma.ac.id
26.	188140014	Taufiq Abdurrahman Zalukhu	081264975221	188140014@students.uma.ac.id
27.	188140018	Panji Kustoro Danuarta Riady	081224375440	188140018@students.uma.ac.id
28.	188140024	Rahadian Tri Syahputra	085275607673	188140024@students.uma.ac.id
29.	188140003	Irwan Telaumbanua	085372985858	188140003@students.uma.ac.id

## Sumber dana dalam pembiayaan kuliah pada saat mengambil pendidikan sarjana



*Diagram 7 Sumber dana dalam pembiayaan kuliah*

Berdasarkan hasil survei, mayoritas responden (76%) mendanai pendidikan sarjana mereka melalui dukungan orang tua/keluarga. Sebanyak 14% alumni menggunakan biaya sendiri, sementara 10% lainnya mengandalkan beasiswa sebagai sumber pembiayaan.

Temuan ini mencerminkan peran dominan keluarga dalam mendukung pendidikan sarjana, dengan kontribusi dari biaya pribadi dan beasiswa yang relatif lebih kecil. Hal ini mengindikasikan pentingnya penguatan program beasiswa dan dukungan finansial lainnya guna meningkatkan aksesibilitas pendidikan tinggi bagi mahasiswa dari berbagai latar belakang ekonomi.

## Status Pekerjaan Alumni Sekarang

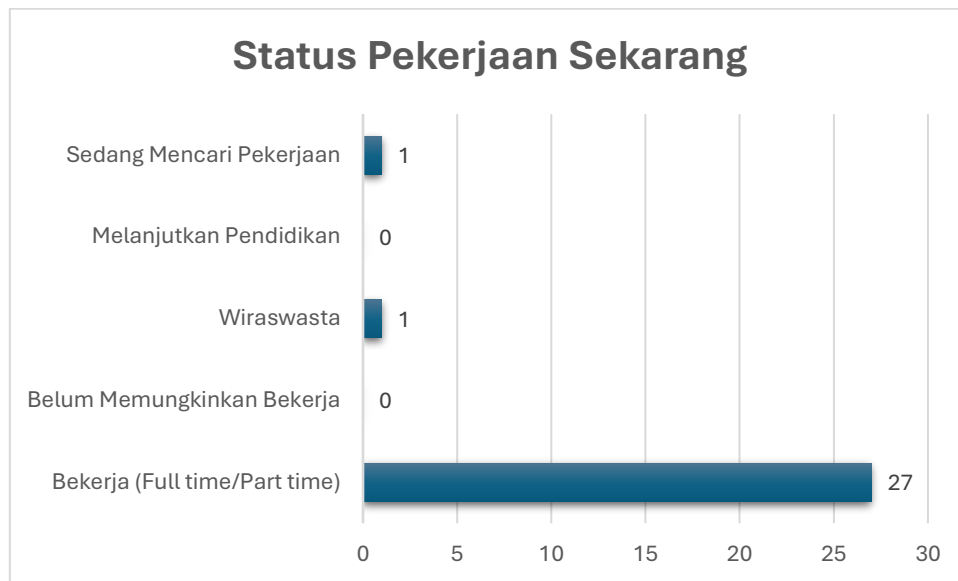


Diagram 8 Status pekerjaan alumni sekarang

Berdasarkan hasil survei, mayoritas alumni (27 responden) telah bekerja, baik secara full time maupun part time. Sementara itu, terdapat 1 responden yang sedang mencari pekerjaan dan 1 responden yang memilih menjadi wirausaha. Tidak ada alumni yang melanjutkan pendidikan atau belum memungkinkan untuk bekerja.

Hasil ini mencerminkan tingginya tingkat keterlibatan alumni dalam dunia kerja, baik sebagai karyawan maupun wirausahawan, menunjukkan kesiapan mereka dalam memasuki dunia profesional. Dukungan terhadap peluang kewirausahaan dan peningkatan akses ke pekerjaan berkualitas dapat terus dikembangkan untuk mencakup lebih banyak lulusan.

## Lama Alumni dalam Mendapatkan Pekerjaan

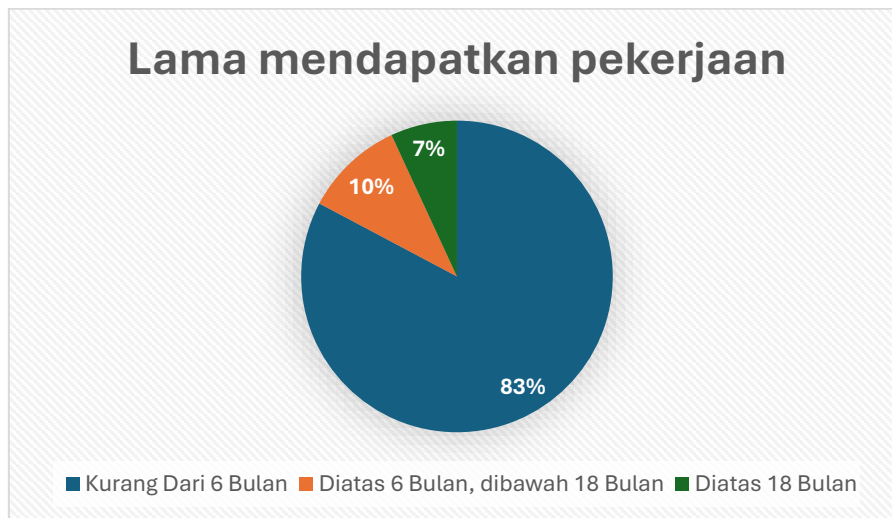


Diagram 9 Lama alumni mendapatkan pekerjaan

Berdasarkan hasil survei, mayoritas alumni (83%) berhasil mendapatkan pekerjaan dalam kurang dari 6 bulan setelah lulus. Sebanyak 10% alumni memerlukan waktu antara 6 hingga 18 bulan, sedangkan 7% membutuhkan waktu lebih dari 18 bulan untuk memperoleh pekerjaan.

Data ini menunjukkan tingkat serapan kerja yang relatif cepat di kalangan alumni, dengan sebagian besar mampu memasuki dunia kerja dalam waktu singkat. Namun, upaya peningkatan keterampilan dan jaringan profesional tetap penting untuk membantu alumni yang memerlukan waktu lebih lama dalam mendapatkan pekerjaan.

## Letak Tempat Bekerja Alumni

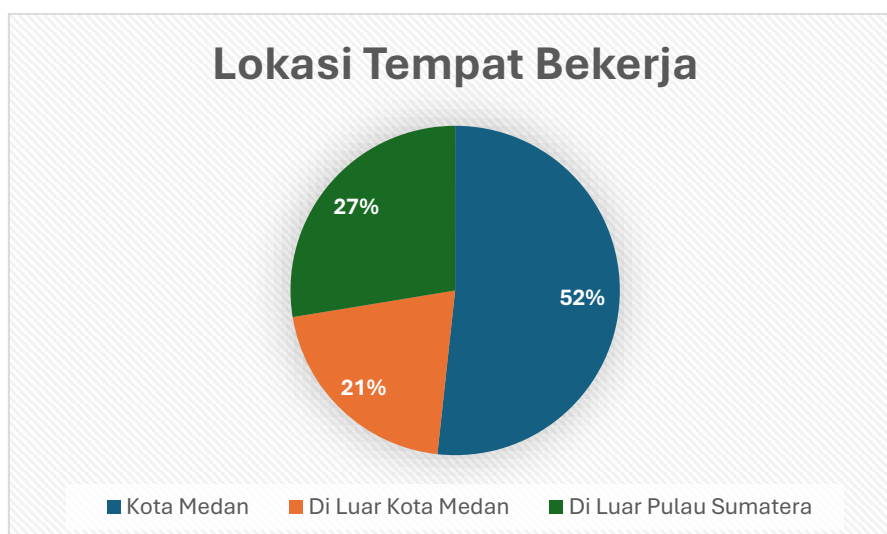


Diagram 10 Lokasi tempat alumni bekerja

Berdasarkan hasil survei, 52% alumni bekerja di Kota Medan, menunjukkan dominasi lokasi kerja di wilayah asal. Sebanyak 21% alumni bekerja di luar Kota Medan, sementara 27% memilih untuk berkarier di luar Pulau Sumatera.

Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni tetap berada di daerah lokal untuk bekerja, namun terdapat proporsi signifikan yang mengeksplorasi peluang di luar kota dan pulau. Hal ini mencerminkan fleksibilitas dan daya saing alumni dalam memasuki pasar kerja di berbagai wilayah, baik regional maupun nasional.

### Jenis Perusahaan/Kantor/Institusi Tempat Alumni Bekerja Sekarang

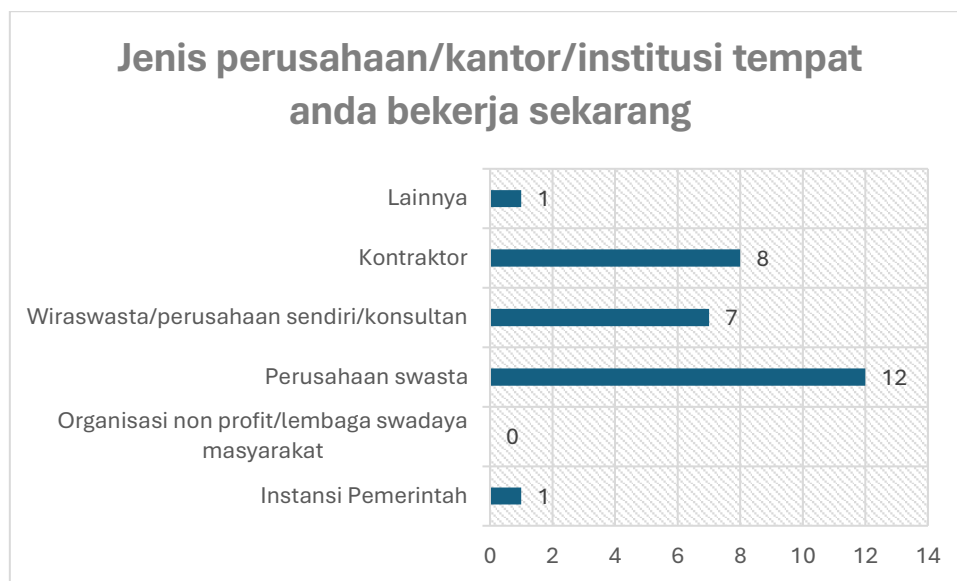


Diagram 11 Jenis institusi tempat alumni bekerja sekarang

Berdasarkan hasil survei, mayoritas alumni (12 responden) bekerja di perusahaan swasta. Sebanyak 8 responden berkarier di kontraktor, sedangkan 7 responden memilih jalur wiraswasta/perusahaan sendiri atau konsultan. Sementara itu, hanya 1 responden bekerja di instansi pemerintah dan 1 responden di kategori lainnya. Tidak ada alumni yang bekerja di organisasi non-profit atau lembaga swadaya masyarakat.

Hasil ini menunjukkan dominasi sektor swasta sebagai pilihan utama bagi alumni, dengan tren kewirausahaan dan kontraktor sebagai alternatif signifikan. Hal ini mencerminkan keterampilan alumni yang adaptif terhadap dinamika industri profesional dan peluang berwirausaha dalam bidang terkait.

## Tingkatan Institusi Tempat Alumni Bekerja



*Diagram 12 Tingkatan institusi tempat alumni bekerja*

Berdasarkan hasil survei, 17 alumni bekerja di institusi nasional atau wiraswasta berbadan hukum, menjadikannya kategori dominan. Sementara itu, 10 alumni bekerja di tingkat lokal/wilayah atau wiraswasta tidak berbadan hukum, dan 2 alumni bekerja di institusi multinasional/internasional.

Data ini mencerminkan bahwa sebagian besar alumni berkarier di tingkat nasional, yang menunjukkan kemampuan mereka beradaptasi dengan kebutuhan industri dalam negeri. Meskipun proporsi di tingkat internasional masih rendah, hal ini menjadi peluang untuk meningkatkan daya saing global alumni melalui penguatan kompetensi internasional dan kolaborasi lintas negara.

## Hubungan antara Bidang Studi dengan Pekerjaan

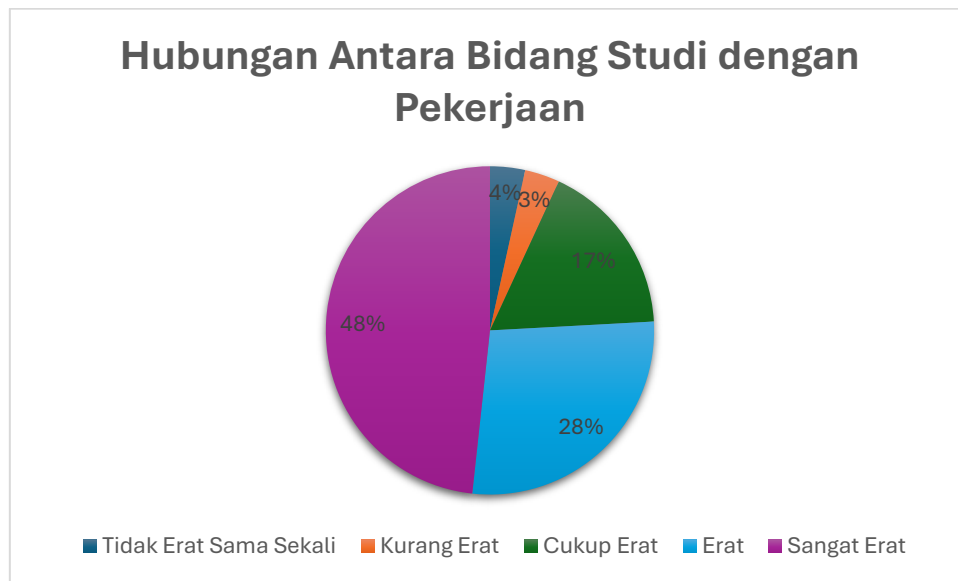


Diagram 13 Hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan

Berdasarkan hasil survei, 48% responden menyatakan bahwa pekerjaan mereka memiliki hubungan sangat erat dengan bidang studi yang ditempuh. Sebanyak 28% menilai hubungan tersebut erat, sementara 17% menyatakan cukup erat. Di sisi lain, 4% responden menyatakan hubungan ini kurang erat, dan hanya 3% yang menyatakan tidak erat sama sekali.

Temuan ini mengindikasikan bahwa mayoritas alumni bekerja di bidang yang relevan dengan studi mereka, mencerminkan efektivitas pendidikan dalam mempersiapkan lulusan untuk dunia profesional. Namun, adanya sebagian kecil responden dengan penilaian "kurang erat" dan "tidak erat sama sekali" menunjukkan perlunya evaluasi lebih lanjut terkait kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan industri.

## Tingkat Kompetensi Alumni dalam Pekerjaan dalam Kategori Etika

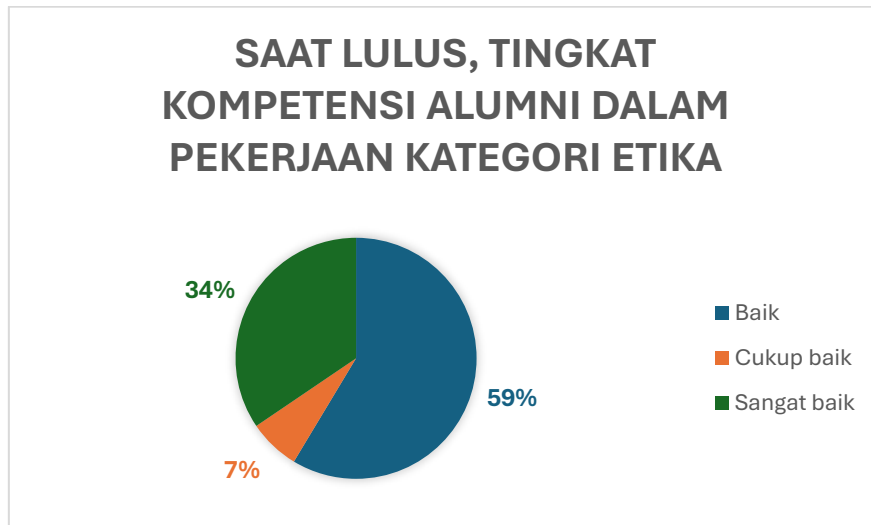


Diagram 14 Tingkat kompetensi alumni dalam kategori etika saat lulus

Mayoritas responden (59%) menilai kompetensi etika mereka saat lulus berada pada kategori baik. Sebanyak 34% alumni menyatakan kompetensi etika mereka sangat baik, sedangkan 7% menilai kompetensi tersebut cukup baik.

Hasil ini mencerminkan bahwa kompetensi etika alumni arsitektur pada umumnya sudah memadai dan relevan dengan tuntutan profesionalisme di dunia kerja. Namun, evaluasi terhadap responden yang memberikan penilaian "cukup baik" perlu menjadi perhatian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran terkait etika di tingkat pendidikan arsitektur.

## Tingkat Kompetensi Alumni dalam Pekerjaan dalam Kategori Keahlian berdasarkan Bidang Ilmu



Diagram 15 Tingkat kompetensi alumni dalam kategori keahlian berdasarkan bidang ilmu saat lulus

Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar alumni Program Studi Arsitektur (62%) menilai tingkat kompetensi keahlian mereka dalam pekerjaan berada pada kategori baik saat lulus. Sebanyak 28% responden menyatakan kompetensinya sangat baik, sementara 10% memberikan penilaian cukup baik.

Temuan ini mencerminkan bahwa program studi berhasil membekali mahasiswa dengan kompetensi bidang ilmu yang memadai untuk kebutuhan profesional. Meskipun demikian, perhatian terhadap responden yang menilai kompetensi mereka sebagai "cukup baik" dapat menjadi landasan untuk peningkatan kualitas pendidikan, khususnya dalam memperkuat aspek keahlian praktis yang lebih aplikatif di dunia kerja.

### Tingkat Kompetensi Alumni dalam Pekerjaan dalam Kategori Kemampuan Berbahasa Inggris

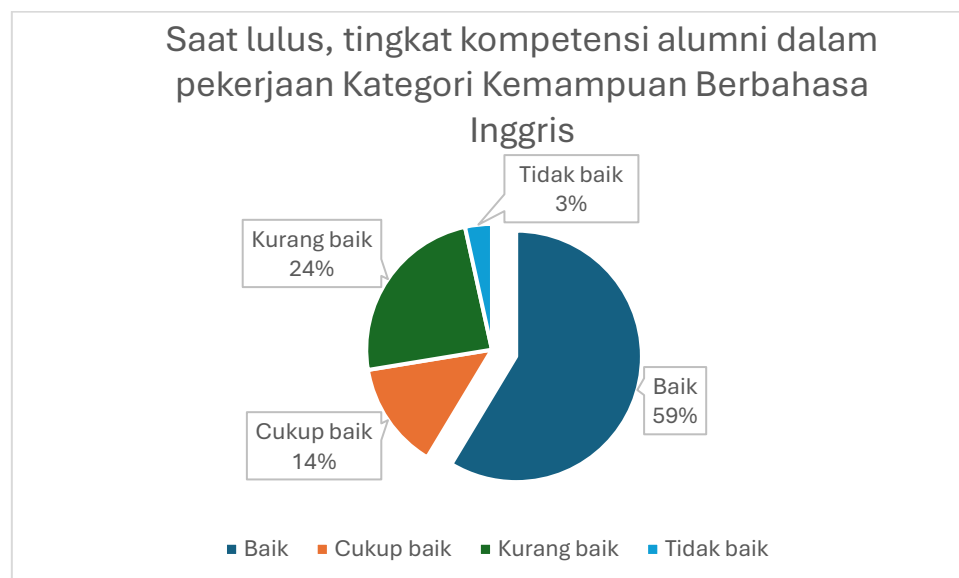


Diagram 16 Tingkat kompetensi alumni pada kategori kemampuan berbahasa Inggris saat lulus

Berdasarkan hasil survei, 59% alumni Program Studi Arsitektur menilai kemampuan berbahasa Inggris mereka saat lulus berada pada kategori baik. Sementara itu, 14% responden menilai kemampuan mereka cukup baik, dan 24% menyatakan kemampuan tersebut kurang baik. Sebanyak 3% alumni mengaku kemampuan berbahasa Inggris mereka tidak baik.

Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni memiliki kemampuan bahasa Inggris yang memadai untuk mendukung pekerjaan mereka. Namun, angka 27% untuk kategori "kurang baik" dan "tidak baik" menjadi perhatian khusus. Peningkatan keterampilan bahasa Inggris melalui integrasi pembelajaran aktif dan program

pendukung perlu diprioritaskan untuk meningkatkan daya saing alumni di kancah profesional global.

### **Tingkat Kompetensi Alumni dalam Pekerjaan dalam Kategori Penggunaan Teknologi Informasi**

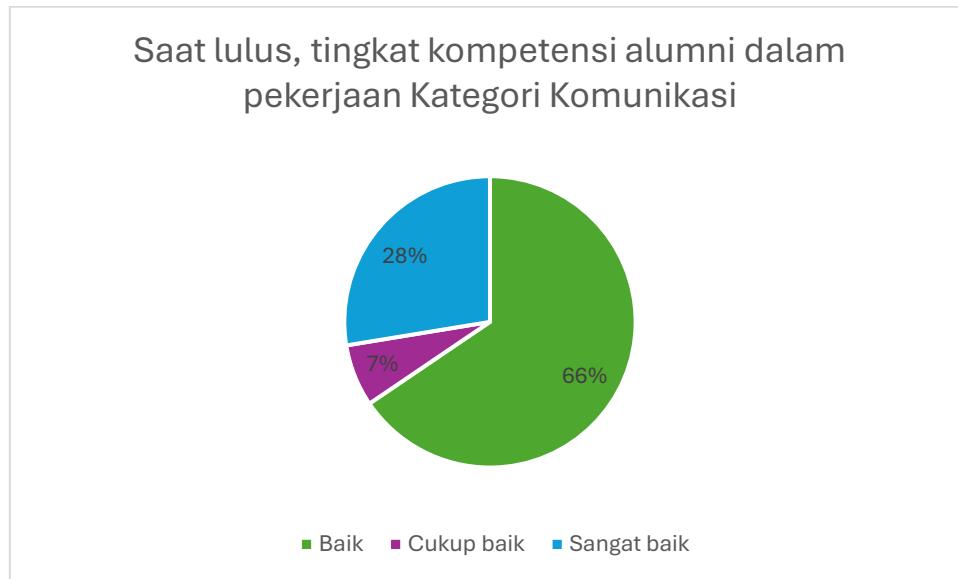


*Diagram 17 Tingkat kompetensi alumni pada kategori penggunaan teknologi informasi pada saat lulus*

Hasil survei menunjukkan bahwa 59% alumni Program Studi Arsitektur menilai kemampuan penggunaan teknologi informasi mereka saat lulus berada pada kategori baik. Sebanyak 34% alumni menilai kompetensi mereka sangat baik, sementara 7% menyatakan kemampuan tersebut cukup baik.

Temuan ini mengindikasikan bahwa mayoritas alumni memiliki kompetensi teknologi informasi yang kuat, yang penting dalam industri arsitektur modern. Namun, persentase kecil pada kategori "cukup baik" menyoroti perlunya peningkatan pembelajaran berbasis teknologi untuk memastikan kesiapan alumni menghadapi tuntutan digitalisasi di dunia kerja.

## Tingkat kompetensi alumni pada kategori komunikasi pada saat lulus



*Diagram 18 Tingkat kompetensi alumni pada kategori komunikasi pada saat lulus*

Hasil survei menunjukkan bahwa 66% alumni Program Studi Arsitektur menilai kompetensi komunikasi mereka saat lulus berada pada kategori baik. Sebanyak 28% alumni menilai kemampuan ini sangat baik, sedangkan 7% menilainya cukup baik.

Data ini mengindikasikan bahwa mayoritas alumni memiliki kemampuan komunikasi yang solid, mendukung efektivitas mereka dalam dunia profesional. Namun, adanya responden dengan penilaian "cukup baik" menunjukkan perlunya penguatan keterampilan komunikasi melalui metode pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis praktik. Hal ini penting untuk memastikan kesiapan alumni menghadapi tuntutan komunikasi dalam industri arsitektur yang kompleks dan kolaboratif.

### Tingkat kompetensi alumni pada kategori Kerjasama tim pada saat lulus

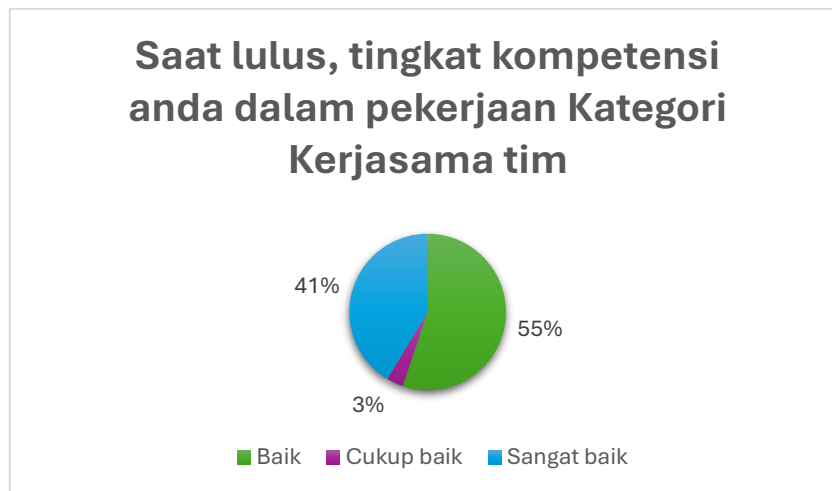


Diagram 19 Tingkat kompetensi alumni pada kategori Kerjasama tim pada saat lulus

Hasil survei menunjukkan bahwa 55% alumni Program Studi Arsitektur menilai kompetensi kerjasama tim mereka saat lulus berada pada kategori baik. Sebanyak 41% alumni menilai kemampuan ini sangat baik, sementara 3% menilai kompetensinya cukup baik.

Temuan ini mencerminkan bahwa mayoritas alumni memiliki keterampilan kerjasama tim yang kuat, yang merupakan aspek krusial dalam praktik profesional arsitektur yang kolaboratif. Meski persentase untuk kategori "cukup baik" kecil, upaya peningkatan keterampilan kolaborasi melalui metode pembelajaran berbasis proyek dan praktik kerja kelompok tetap perlu dilakukan untuk memaksimalkan kesiapan alumni di dunia kerja.

### Tingkat kompetensi slumni pada kategori pengembangan diri pada saat lulus

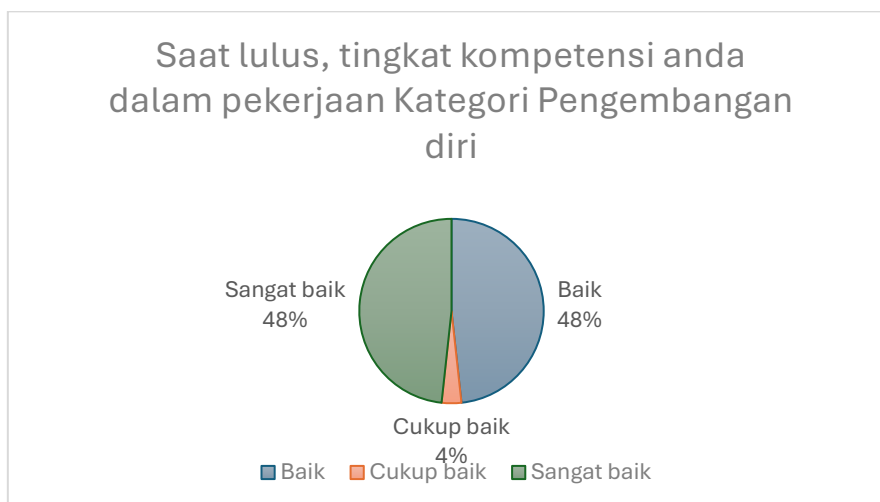
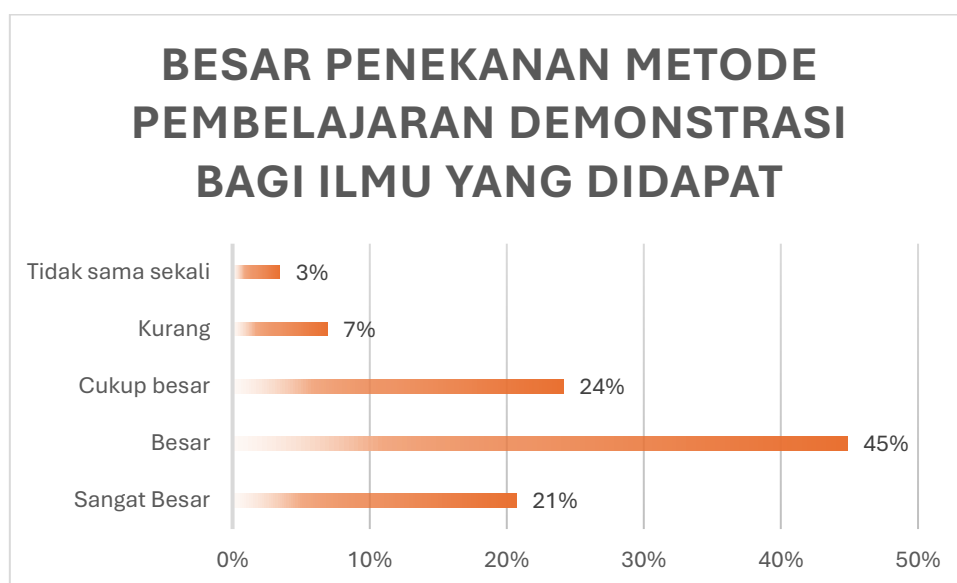


Diagram 20 Tingkat kompetensi slumni pada kategori pengembangan diri pada saat lulus

Berdasarkan hasil survei, 48% alumni Program Studi Arsitektur menilai kompetensi pengembangan diri mereka saat lulus berada pada kategori baik, dan 48% lainnya menilai sangat baik. Sementara itu, 4% alumni memberikan penilaian cukup baik.

Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni memiliki kemampuan pengembangan diri yang solid dan adaptif, mencerminkan kesiapan mereka untuk terus belajar dan berkembang dalam dunia profesional. Meski persentase "cukup baik" kecil, upaya peningkatan melalui penguatan soft skills dan pembelajaran mandiri tetap diperlukan untuk memastikan keberlanjutan kapasitas profesional alumni.

### **Besar penekanan metode pembelajaran demonstrasi bagi pekerjaan**



*Diagram 21 Besar penekanan metode pembelajaran demonstrasi bagi pekerjaan*

Hasil survei menunjukkan bahwa 45% responden menilai metode pembelajaran demonstrasi memberikan kontribusi besar terhadap ilmu yang mereka peroleh. Sebanyak 21% menyatakan kontribusinya sangat besar, sedangkan 24% menilai dampaknya cukup besar. Namun, terdapat 7% yang menyatakan kontribusi ini kurang, dan 3% merasa metode ini tidak sama sekali berdampak.

Data ini mengindikasikan bahwa metode demonstrasi memiliki efektivitas signifikan dalam mendukung pemahaman ilmu bagi sebagian besar responden. Peningkatan kualitas dan frekuensi penerapan metode ini perlu diperhatikan untuk memaksimalkan manfaatnya, terutama dalam konteks pendidikan arsitektur yang membutuhkan pendekatan visual dan praktis.

## Besar penekanan metode pembelajaran magang/kerja lapangan bagi pekerja

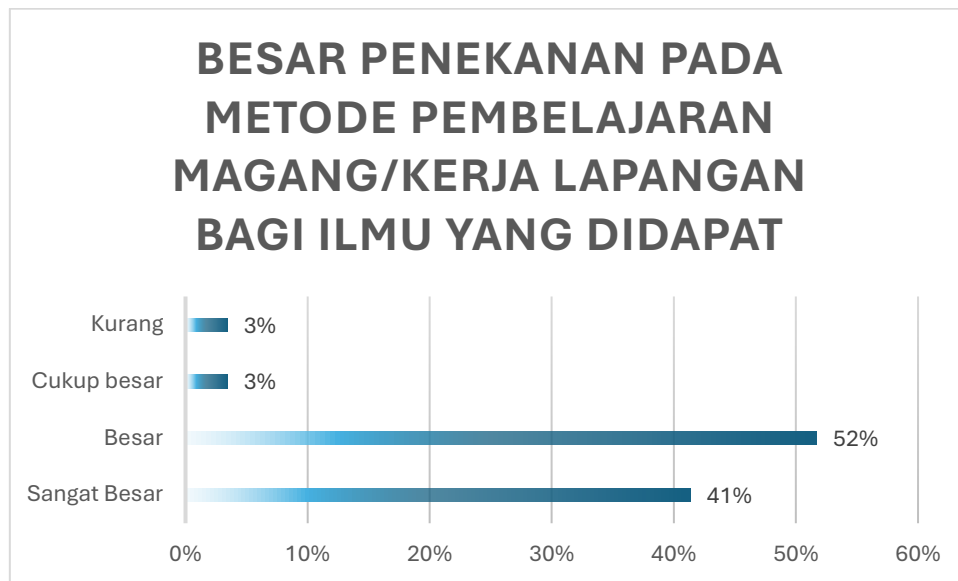


Diagram 22 Besar penekanan metode pembelajaran magang/kerja lapangan bagi pekerja

Hasil survei menunjukkan bahwa metode magang/kerja lapangan memberikan kontribusi signifikan terhadap ilmu yang diperoleh alumni. Sebanyak 52% responden menilai kontribusi metode ini besar, sedangkan 41% menyatakan sangat besar. Sementara itu, hanya 3% responden yang menilai kontribusinya cukup besar atau kurang.

Temuan ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran magang/kerja lapangan sangat efektif dalam memberikan pemahaman praktis dan aplikatif bagi mahasiswa. Implementasi metode ini dapat terus ditingkatkan untuk memastikan kesiapan lulusan dalam menghadapi tuntutan profesional di dunia kerja, khususnya dalam bidang arsitektur yang membutuhkan keterampilan berbasis pengalaman langsung.

## Besar penekanan metode pembelajaran praktikum bagi pekerjaan

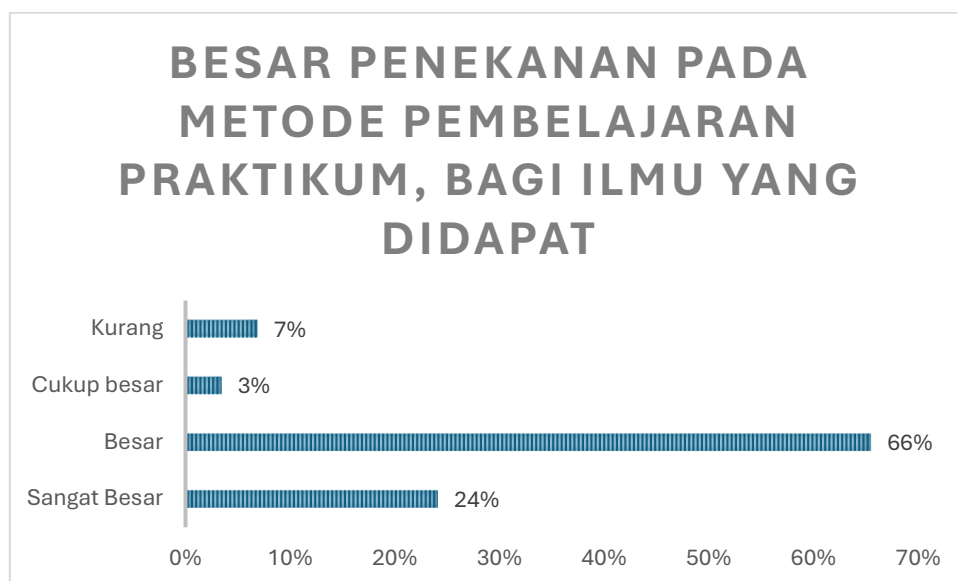


Diagram 23 Besar penekanan metode pembelajaran praktikum bagi pekerjaan

Berdasarkan hasil survei, metode pembelajaran praktikum dinilai memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman ilmu. Sebanyak 66% responden menilai metode ini memberikan dampak besar, diikuti oleh 24% yang menyatakan sangat besar. Sementara itu, 3% responden menilai kontribusinya cukup besar, dan 7% menyatakan kurang.

Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran praktikum memainkan peran penting dalam memperkuat pemahaman konseptual dan keterampilan teknis mahasiswa. Penguatan implementasi praktikum yang lebih berkualitas, relevan, dan terstruktur dapat semakin mendukung kesiapan lulusan untuk terjun ke dunia profesional yang menuntut keterampilan berbasis praktik langsung.

## Besar penekanan metode pembelajaran diskusi bagi pekerjaan

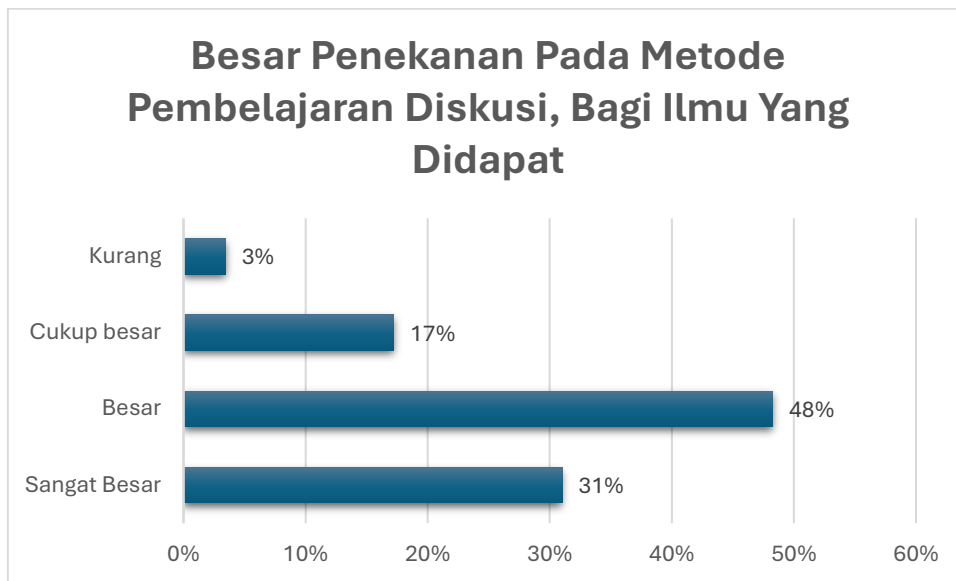


Diagram 24 Besar penekanan metode pembelajaran diskusi bagi pekerjaan

Hasil survei menunjukkan bahwa metode pembelajaran diskusi memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman ilmu. Sebanyak 48% responden menilai kontribusi metode ini besar, diikuti 31% yang menyatakan sangat besar. Sementara itu, 17% menilai kontribusinya cukup besar, dan hanya 3% yang menilai kurang.

Data ini mengindikasikan bahwa diskusi menjadi metode efektif dalam mendorong pemahaman konsep, pemikiran kritis, dan kolaborasi di antara mahasiswa. Optimalisasi metode diskusi yang lebih interaktif dan terstruktur dapat semakin memperkaya kualitas pembelajaran serta meningkatkan pemahaman ilmu secara mendalam bagi mahasiswa.

## Cara alumni mencari pekerjaan

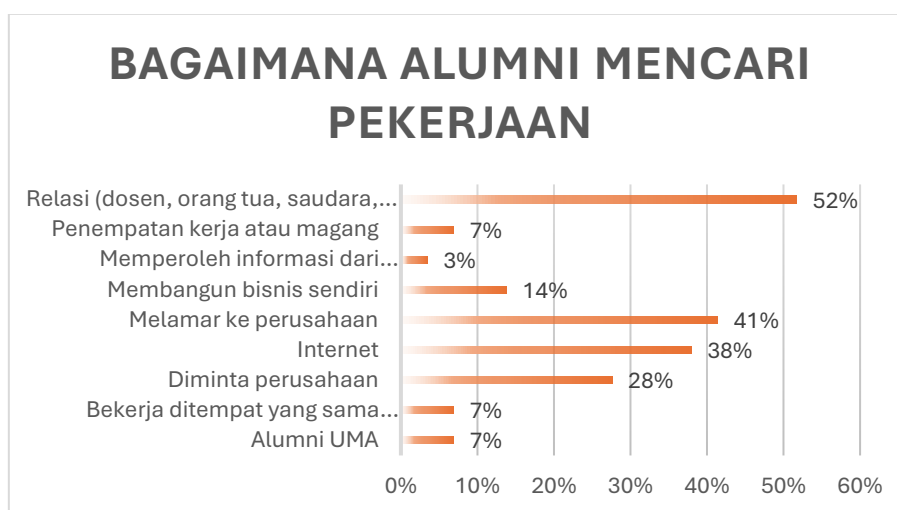


Diagram 25 Cara alumni mencari pekerjaan

Berdasarkan hasil survei, mayoritas alumni (52%) memperoleh pekerjaan melalui relasi seperti dosen, orang tua, atau saudara. Selain itu, 41% alumni melamar langsung ke perusahaan, sementara 38% memanfaatkan internet sebagai sumber informasi pencarian kerja.

Metode lain yang digunakan termasuk diminta oleh perusahaan (28%) dan membangun bisnis sendiri (14%). Sebagian kecil alumni memperoleh pekerjaan melalui penempatan kerja/magang, bekerja di tempat magang sebelumnya, atau bantuan alumni universitas (7% masing-masing). Sementara itu, hanya 3% yang memperoleh pekerjaan melalui informasi tidak langsung lainnya.

Hasil ini menunjukkan pentingnya jaringan relasi dalam membantu alumni memasuki dunia kerja. Namun, pemanfaatan metode mandiri seperti melamar pekerjaan, penggunaan internet, dan wirausaha juga memainkan peran signifikan dalam strategi pencarian kerja. Optimalisasi layanan bimbingan karier dan penguatan jaringan alumni dapat lebih mendukung kesiapan lulusan dalam menghadapi persaingan kerja.

### Mengapa mengambil pekerjaan, bila tidak sesuai dengan pendidikan

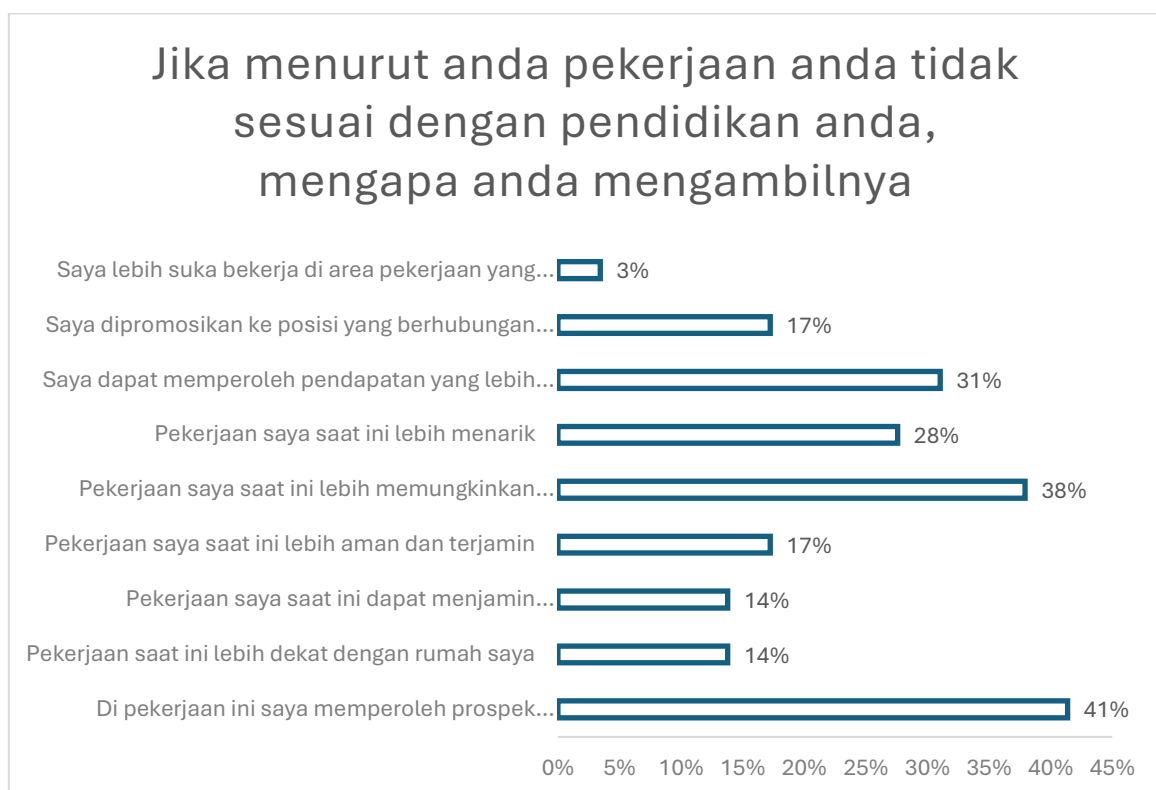


Diagram 26 Mengapa mengambil pekerjaan, bila tidak sesuai dengan pendidikan

Berdasarkan hasil survei, 41% responden memilih pekerjaan yang tidak sesuai dengan pendidikan mereka karena menawarkan prospek karier yang lebih baik. Selain

itu, 38% responden menyatakan pekerjaan tersebut lebih memungkinkan secara kondisi saat ini, sementara 31% mengutamakan pendapatan yang lebih tinggi.

Alasan lain yang mendukung keputusan ini adalah pekerjaan yang dianggap lebih menarik (28%), serta faktor keamanan dan stabilitas (17%). Sebanyak 17% alumni juga mengambil pekerjaan karena adanya promosi ke posisi terkait, sementara 14% memilih pekerjaan yang lebih dekat dengan rumah atau dapat menjamin kebutuhan hidup.

Hanya 3% responden yang menyatakan preferensi pribadi untuk bekerja di area yang tidak sesuai dengan pendidikan mereka. Temuan ini menunjukkan bahwa pertimbangan ekonomi, prospek jangka panjang, dan kondisi praktis menjadi faktor utama dalam keputusan karier alumni, meskipun tidak selalu relevan dengan latar belakang pendidikan formal mereka.

## **V.1 KESIMPULAN TRACER STUDY ALUMNI**

Berdasarkan rangkaian hasil survei terhadap alumni, dapat disimpulkan bahwa mayoritas lulusan berhasil memasuki dunia kerja dengan relatif cepat dan memiliki keterkaitan yang erat antara bidang studi dan pekerjaan yang dijalani. Sebagian besar alumni bekerja di sektor perusahaan swasta dan institusi tingkat nasional, dengan lokasi kerja yang dominan di Kota Medan dan sekitarnya.

Faktor-faktor utama yang mendorong alumni menerima pekerjaan, meskipun tidak selalu sesuai dengan pendidikan mereka, adalah prospek karier, kondisi yang memungkinkan, serta pendapatan yang lebih tinggi. Metode pembelajaran seperti praktikum, diskusi, dan magang terbukti memberikan kontribusi besar dalam mempersiapkan alumni menghadapi dunia kerja, diikuti dengan metode demonstrasi yang cukup efektif.

Dari segi kompetensi, alumni menilai kemampuan mereka dalam aspek kerjasama tim, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, dan pengembangan diri berada pada kategori baik hingga sangat baik. Namun, terdapat ruang untuk peningkatan dalam keterampilan seperti bahasa Inggris.

Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan kesiapan alumni Program Studi Arsitektur dalam memasuki dunia kerja dengan dukungan keterampilan yang relevan dan metode pembelajaran yang efektif. Upaya berkelanjutan dalam meningkatkan relevansi kurikulum, penguatan jaringan profesional, dan pengembangan keterampilan global perlu menjadi prioritas untuk memperluas daya saing alumni di pasar kerja yang semakin kompetitif.

## VI. DATA INSTANSI PENGGUNA LULUSAN TRACER STUDY 2024

### Daftar Pengguna Lulusan yang Berkontribusi

Table 3 Daftar pengguna lulusan yang berkontribusi

No.	NPM	Nama Mahasiswa	Nama Instansi Pengguna Lulusan
1.	168140001	Thio Tizardi	Prima Indonesia logistik
2.	188140003	Irwan Telaumbanua	PT. Mirtada Sejahtera
3.	188140014	Taufik Abdurrahman	CV. Kanan Karya Indonesia
4.	148140009	Ahmad Fauzi, S.Ars.	Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Sumatera II
5.	178140005	Lisna Sonia Silaban	DS Architect
6.	178140001	Sri Wahyuni	PT. Brantas Abipraya
7.	188140024	Rahadian Tri Syahputra	PT. Galih Medan Persada
8.	178140018	Rivaldi Alyardho Panjaitan	PT. Arangsibu raya consultant
9.	158140002	Ari Putra Nasution	PT. Pesona Prima Mulia
10.	158140001	Wan Nain Sani Alamsyah	PT. Bayu indah perkasa construction
11.	168140013	Rozaman Zalukhu	CV. Dwitama
12.	168140007	Syarifuddin Qadri	Indah Kiat Karawang

### Jenis instansi pengguna lulusan

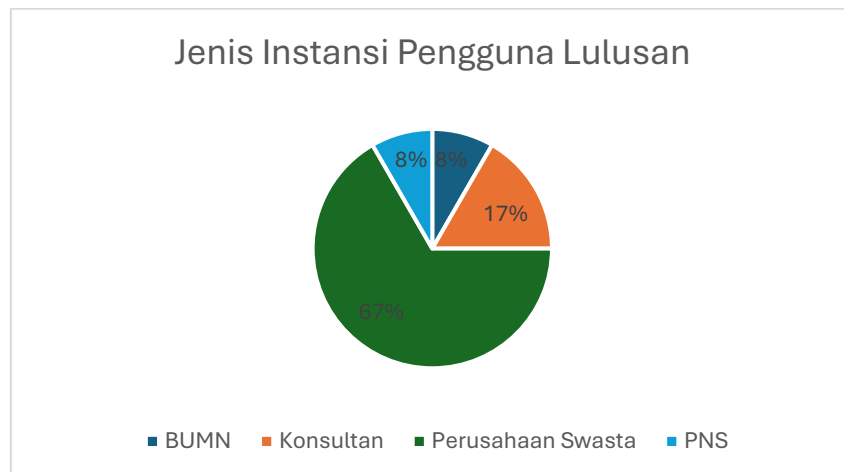


Diagram 27 Jenis instansi pengguna lulusan

Berdasarkan hasil tracer study, mayoritas lulusan Program Studi Arsitektur bekerja di perusahaan swasta dengan persentase sebesar 67%, menunjukkan dominasi sektor ini dalam menyerap tenaga kerja lulusan arsitektur. Sementara itu, 17% alumni bekerja di konsultan, dan masing-masing 8% alumni terserap di BUMN dan sebagai PNS.

Data ini menunjukkan bahwa lulusan arsitektur memiliki fleksibilitas yang baik untuk berkarier di berbagai jenis instansi, dengan sektor swasta sebagai pilihan utama. Hal ini mencerminkan relevansi keterampilan lulusan terhadap kebutuhan industri, khususnya di sektor profesional dan komersial. Dukungan terhadap peningkatan kompetensi dan jejaring profesional dapat memperluas peluang alumni di sektor lainnya, seperti BUMN dan instansi pemerintahan.

### Jumlah alumni yang bekerja pada instansi pengguna lulusan

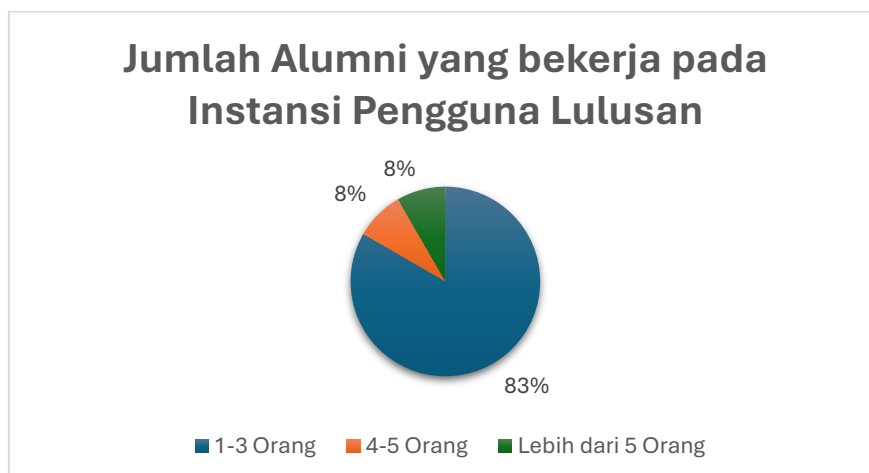


Diagram 28 Jumlah alumni yang bekerja pada instansi pengguna lulusan

Berdasarkan hasil tracer study, mayoritas instansi pengguna lulusan mempekerjakan 1-3 alumni, dengan persentase sebesar 83%. Sementara itu, 8% instansi mempekerjakan 4-5 alumni, dan 8% lainnya memiliki lebih dari 5 alumni.

Data ini menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Arsitektur tersebar secara merata di berbagai instansi, namun dominasi jumlah kecil per instansi mengindikasikan peluang distribusi tenaga kerja yang luas. Peningkatan konektivitas dengan instansi dan perluasan jaringan profesional dapat memperbesar daya serap alumni di masa mendatang.

### Lokasi instansi pengguna lulusan

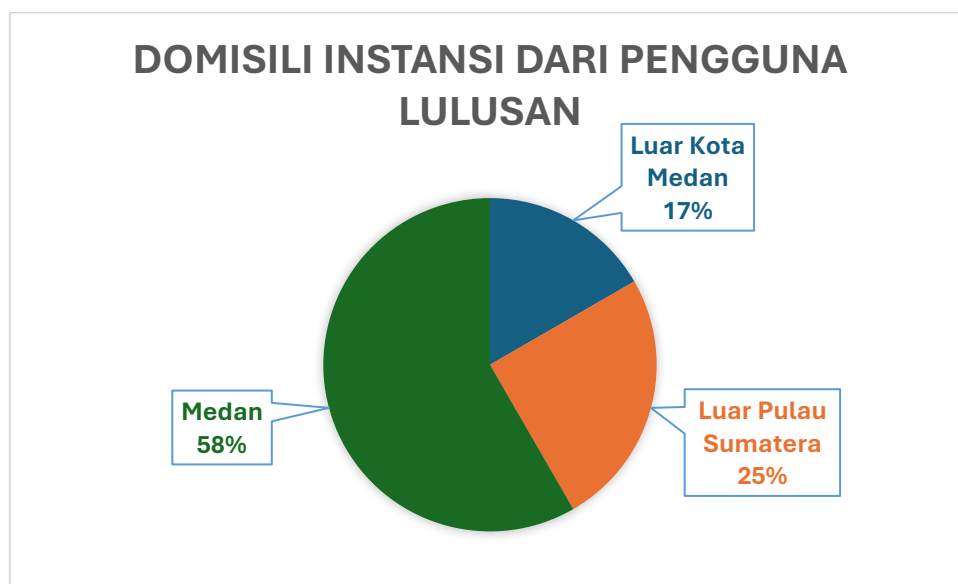


Diagram 29 Lokasi instansi pengguna lulusan

Berdasarkan hasil tracer study, mayoritas instansi pengguna lulusan berada di Medan dengan persentase sebesar 58%. Sebanyak 25% instansi berlokasi di Luar Pulau Sumatera, sementara 17% berada di Luar Kota Medan namun masih dalam wilayah Sumatera.

Data ini menunjukkan bahwa dominasi lokasi kerja alumni masih berpusat di Medan, dengan penyebaran yang signifikan ke luar daerah, termasuk tingkat nasional. Hal ini mencerminkan daya saing lulusan Program Studi Arsitektur dalam merespons peluang kerja di tingkat lokal maupun nasional. Strategi penguatan jejaring kerja sama lintas daerah dan institusi dapat mendorong distribusi yang lebih luas dan merata di masa mendatang.

## Penilaian pengguna lulusan terhadap ingritas moral dan etika alumni

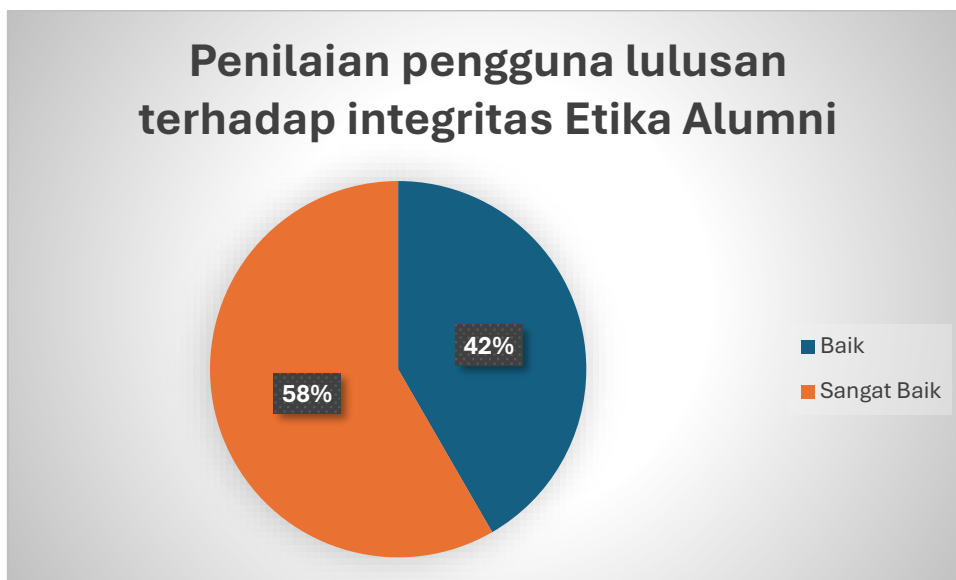
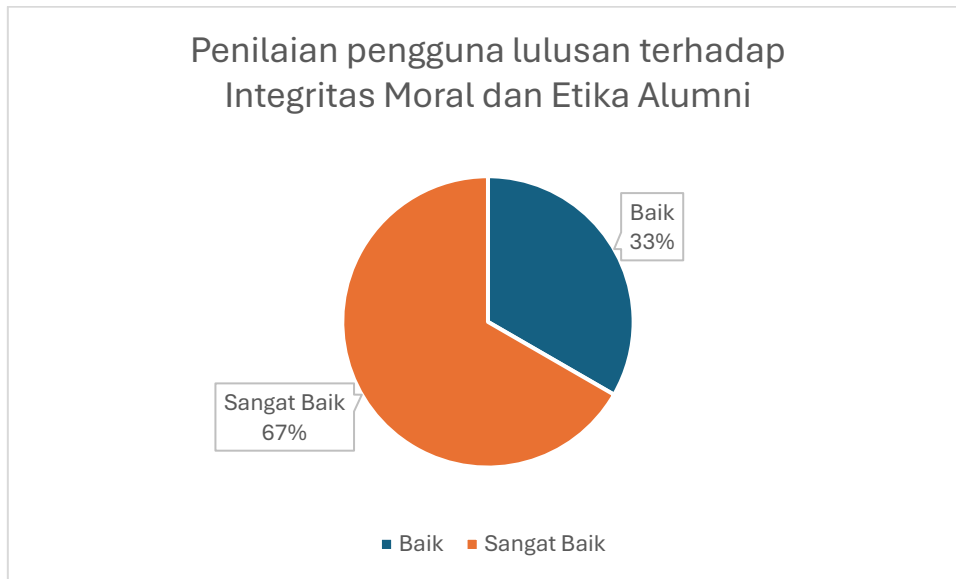


Diagram 30 Penilaian pengguna lulusan terhadap ingritas moral dan etika alumni

Berdasarkan hasil tracer study, penilaian terhadap integritas moral alumni menunjukkan bahwa 67% pengguna lulusan memberikan penilaian Sangat Baik, sementara 33% menilai Baik. Hal ini menegaskan bahwa alumni dinilai memiliki standar moral yang tinggi di lingkungan kerja.

Sementara itu, untuk integritas etika alumni, sebanyak 58% pengguna lulusan memberikan penilaian Sangat Baik, dan 42% menilai Baik. Penilaian ini menggambarkan apresiasi positif terhadap etika profesional alumni dalam menjalankan tugas mereka.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa alumni memiliki kualitas moral dan etika yang kuat, yang berperan penting dalam membangun kepercayaan pengguna

lulusan serta mendukung profesionalisme mereka di dunia kerja. Hal ini mencerminkan keberhasilan institusi dalam membentuk karakter dan etika kerja yang unggul di kalangan lulusannya.

### Penilaian pengguna lulusan terhadap keahlian alumni berdasarkan bidang ilmu

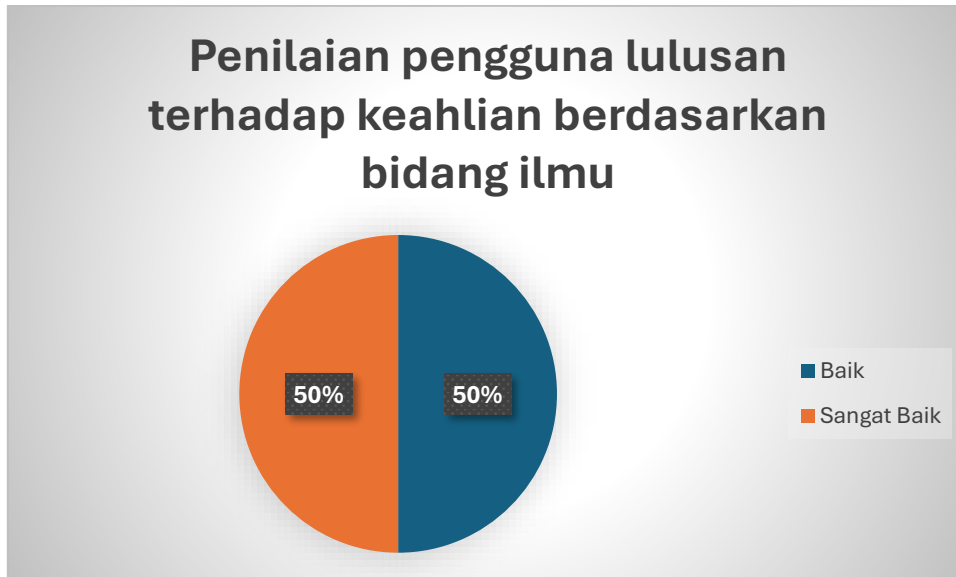


Diagram 31 Penilaian pengguna lulusan terhadap keahlian alumni berdasarkan bidang ilmu

Berdasarkan hasil tracer study, penilaian terhadap keahlian alumni berdasarkan bidang ilmu menunjukkan distribusi yang seimbang. Sebanyak 50% pengguna lulusan memberikan penilaian Sangat Baik, sementara 50% lainnya menilai Baik.

Hasil ini mencerminkan bahwa alumni memiliki kompetensi yang solid dan relevan dengan bidang ilmu yang dipelajari, sehingga mampu memenuhi harapan pengguna lulusan. Penilaian yang positif ini menunjukkan efektivitas program pendidikan dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja profesional. Upaya berkelanjutan dalam mengintegrasikan kebutuhan industri ke dalam kurikulum akan semakin memperkuat kualitas lulusan.

## Penilaian pengguna lulusan terhadap alumni berdasarkan keluasan wawasan antara disiplin ilmu

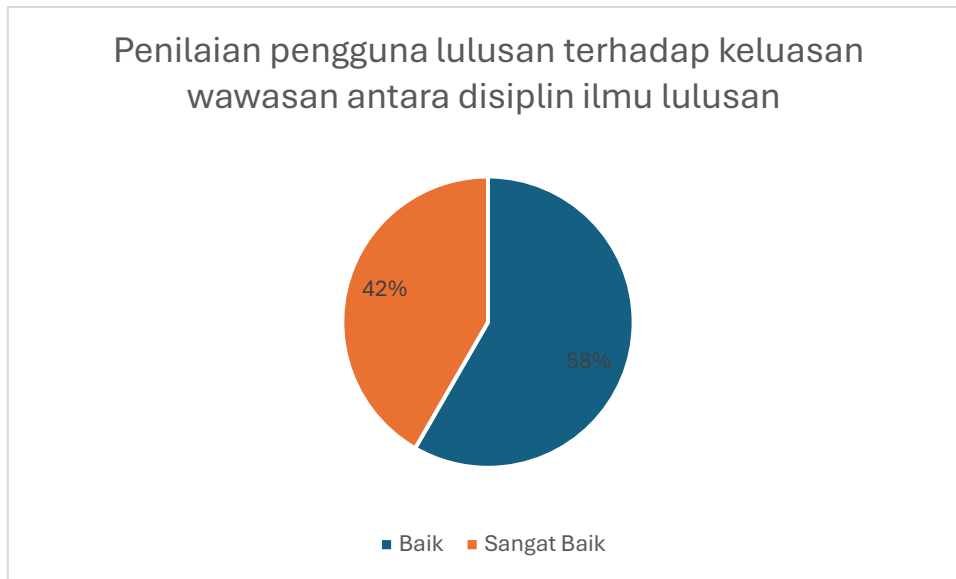


Diagram 32 Penilaian pengguna lulusan terhadap alumni berdasarkan keluasan wawasan antara disiplin ilmu

Berdasarkan hasil tracer study, 58% pengguna lulusan memberikan penilaian Baik terhadap keluasan wawasan antar disiplin ilmu yang dimiliki alumni, sementara 42% lainnya menilai Sangat Baik.

Hasil ini menunjukkan bahwa alumni memiliki pemahaman yang luas dan kemampuan untuk beradaptasi dengan berbagai bidang keilmuan. Hal ini menjadi nilai tambah dalam dunia kerja yang semakin multidisiplin. Penguatan integrasi lintas disiplin dalam kurikulum dapat terus ditingkatkan untuk memastikan alumni memiliki wawasan yang lebih komprehensif dan kompetitif di pasar kerja.

## Penilaian pengguna lulusan terhadap alumni berdasarkan kepemimpinan

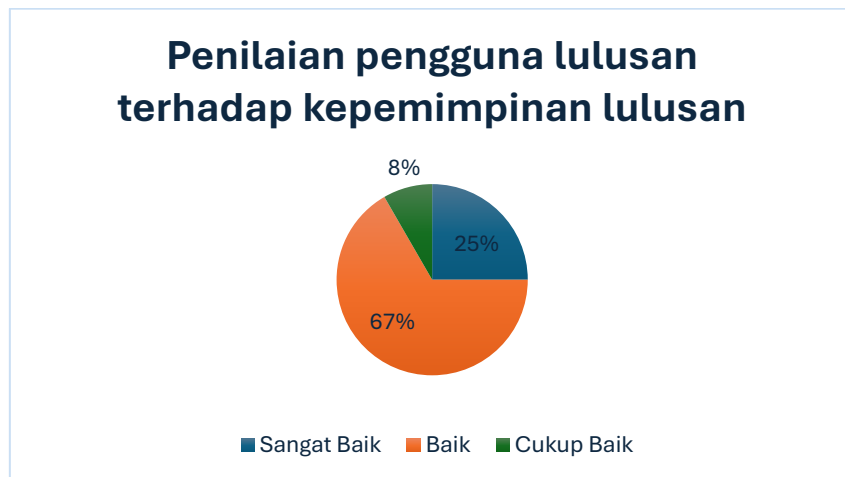


Diagram 33 Penilaian pengguna lulusan terhadap alumni berdasarkan kepemimpinan

Berdasarkan hasil tracer study, 67% pengguna lulusan memberikan penilaian Baik terhadap kemampuan kepemimpinan alumni. Sementara itu, 25% menilai Sangat Baik, dan 8% memberikan penilaian Cukup Baik.

Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas pengguna lulusan mengapresiasi kemampuan kepemimpinan alumni, yang mencerminkan efektivitas pendidikan dalam membentuk karakter kepemimpinan yang profesional. Meskipun demikian, upaya peningkatan kualitas kepemimpinan melalui penguatan keterampilan soft skills dan pengalaman organisasi masih perlu dioptimalkan untuk memastikan kesiapan lulusan menghadapi tantangan dunia kerja yang kompleks dan kompetitif.

## Penilaian pengguna lulusan terhadap alumni berdasarkan kerjasama

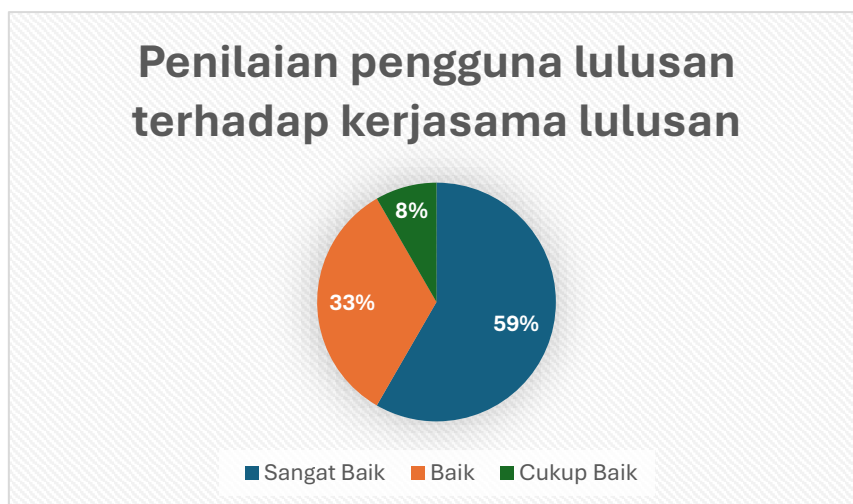
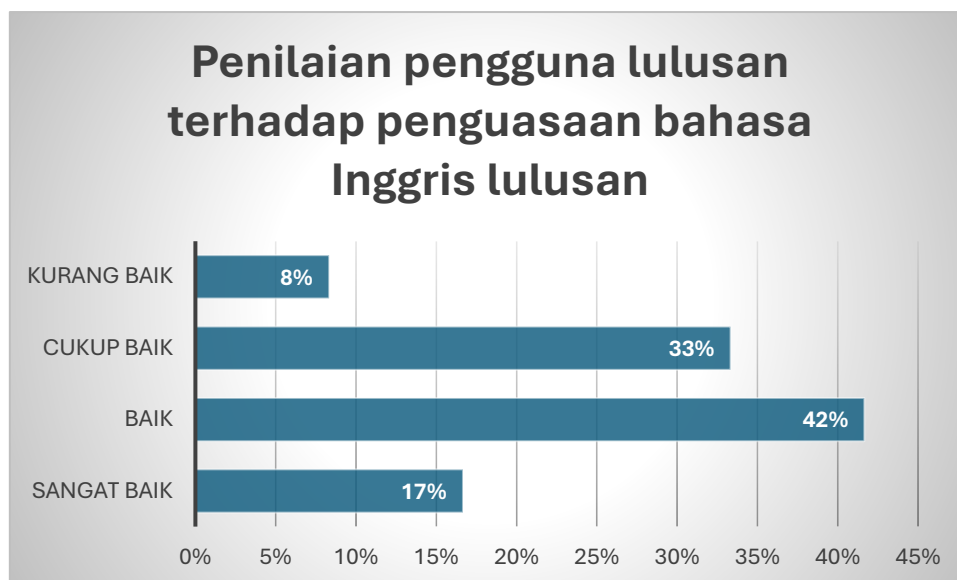


Diagram 34 Penilaian pengguna lulusan terhadap alumni berdasarkan kerjasama

Berdasarkan hasil tracer study, 59% pengguna lulusan memberikan penilaian Sangat Baik terhadap kemampuan kerjasama alumni, sementara 33% menilai Baik dan 8% memberikan penilaian Cukup Baik.

Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan kerjasama lulusan Program Studi Arsitektur dinilai positif oleh pengguna lulusan, dengan mayoritas alumni mampu berkolaborasi secara efektif di lingkungan profesional. Hal ini mencerminkan keberhasilan institusi dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan interpersonal yang relevan. Penguatan pengalaman berbasis tim dalam kurikulum dapat semakin mengoptimalkan kompetensi ini untuk mendukung kinerja kolaboratif di dunia kerja.

### **Penilaian pengguna lulusan terhadap alumni berdasarkan penguasaan Bahasa Inggris**



*Diagram 35 Penilaian pengguna lulusan terhadap alumni berdasarkan penguasaan Bahasa Inggris*

Berdasarkan hasil tracer study, 42% pengguna lulusan memberikan penilaian Baik terhadap penguasaan bahasa Inggris alumni, sementara 33% menilai Cukup Baik. Sebanyak 17% memberikan penilaian Sangat Baik, dan 8% menyatakan Kurang Baik.

Hasil ini menunjukkan bahwa penguasaan bahasa Inggris alumni sudah cukup memadai, namun masih terdapat ruang untuk perbaikan. Peningkatan keterampilan bahasa Inggris melalui program pelatihan, sertifikasi, dan praktik komunikasi aktif menjadi langkah strategis untuk memastikan lulusan lebih kompetitif di dunia kerja global.

**Penilaian pengguna lulusan terhadap alumni berdasarkan penguasaan berkomunikasi**

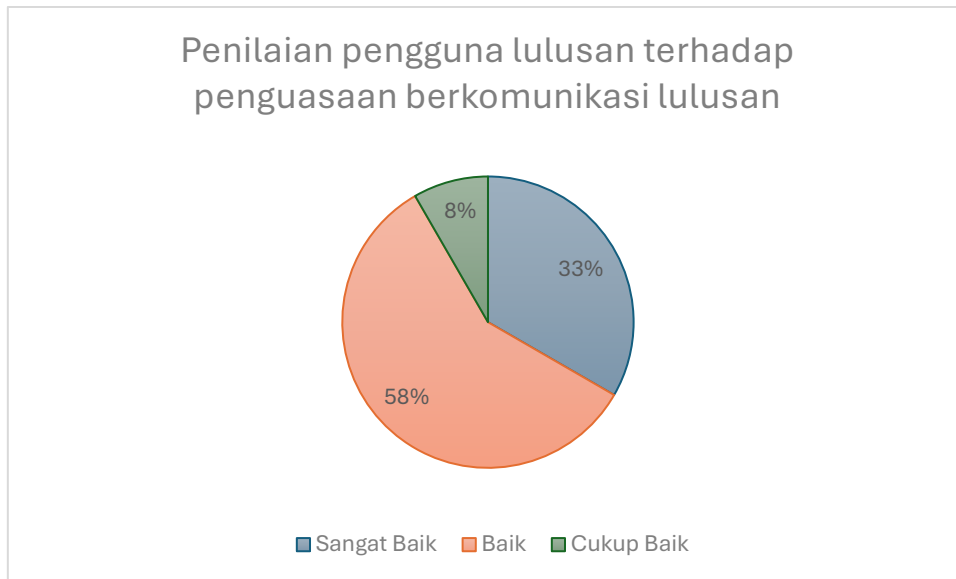


Diagram 36 Penilaian pengguna lulusan terhadap alumni berdasarkan penguasaan berkomunikasi

**Penilaian pengguna lulusan terhadap alumni berdasarkan penguasaan penggunaan teknologi**

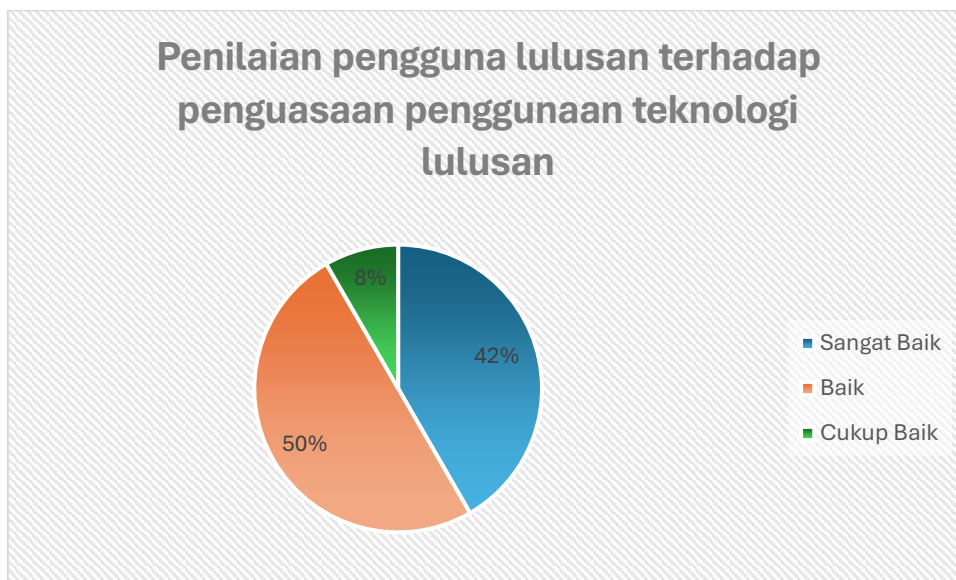


Diagram 37 Penilaian pengguna lulusan terhadap alumni berdasarkan penguasaan penggunaan teknologi

## Penilaian pengguna lulusan terhadap alumni berdasarkan kompetensi lulusan

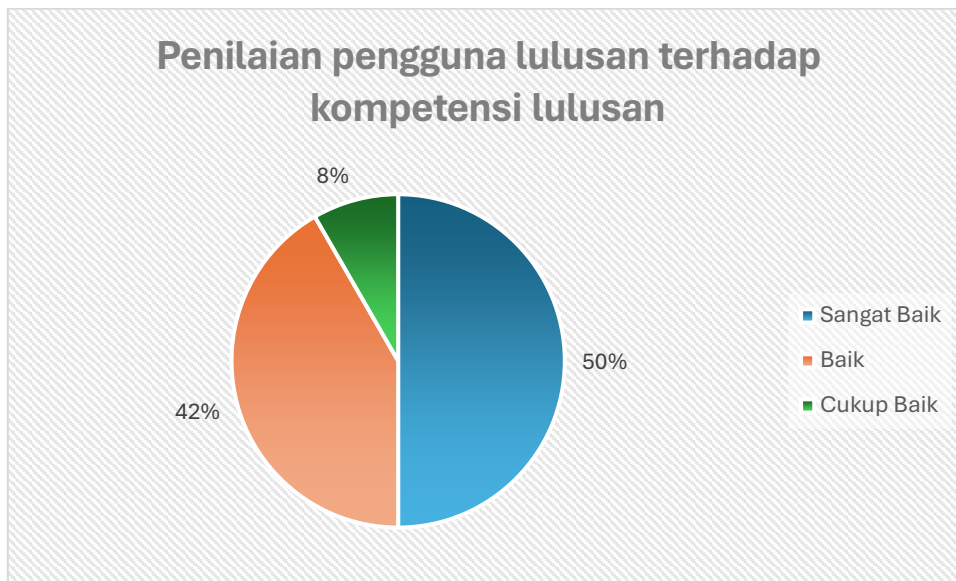


Diagram 38 Penilaian pengguna lulusan terhadap alumni berdasarkan kompetensi lulusan

## Penilaian pengguna lulusan terhadap alumni berdasarkan pengembangan diri



Diagram 39 Penilaian pengguna lulusan terhadap alumni berdasarkan pengembangan diri

### 1. Penguasaan Berkomunikasi

Sebanyak 58% pengguna lulusan memberikan penilaian Baik, sementara 33% menilai Sangat Baik, dan 8% memberikan penilaian Cukup Baik. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi alumni dinilai positif, namun masih ada ruang untuk perbaikan.

## 2. Penguasaan Penggunaan Teknologi

Sebanyak 50% pengguna lulusan menilai penguasaan teknologi alumni Baik, 42% menilai Sangat Baik, dan 8% menyatakan Cukup Baik. Ini mencerminkan penguasaan teknologi yang solid di kalangan alumni, mendukung tuntutan profesional di era digital.

## 3. Kompetensi Lulusan

Penilaian terhadap kompetensi umum alumni menunjukkan 50% pengguna lulusan memberikan penilaian Sangat Baik, diikuti 42% dengan penilaian Baik, dan 8% Cukup Baik. Hasil ini menegaskan bahwa kompetensi alumni telah memenuhi kebutuhan pengguna lulusan.

## 4. Pengembangan Diri (Semangat Belajar)

Sebanyak 50% pengguna lulusan menilai pengembangan diri alumni Sangat Baik, sementara 42% memberikan penilaian Baik, dan 8% Cukup Baik. Hal ini mencerminkan semangat belajar dan pengembangan diri yang tinggi di kalangan alumni.

Secara keseluruhan, penilaian terhadap alumni menunjukkan performa yang baik hingga sangat baik dalam berbagai aspek seperti komunikasi, penguasaan teknologi, kompetensi umum, dan semangat pengembangan diri. Aspek-aspek ini menjadi kekuatan yang dapat terus ditingkatkan untuk memastikan kesiapan lulusan menghadapi tantangan profesional dan global.

## Minat instansi pengguna lulusan untuk menggunakan lulusan UMA di masa datang

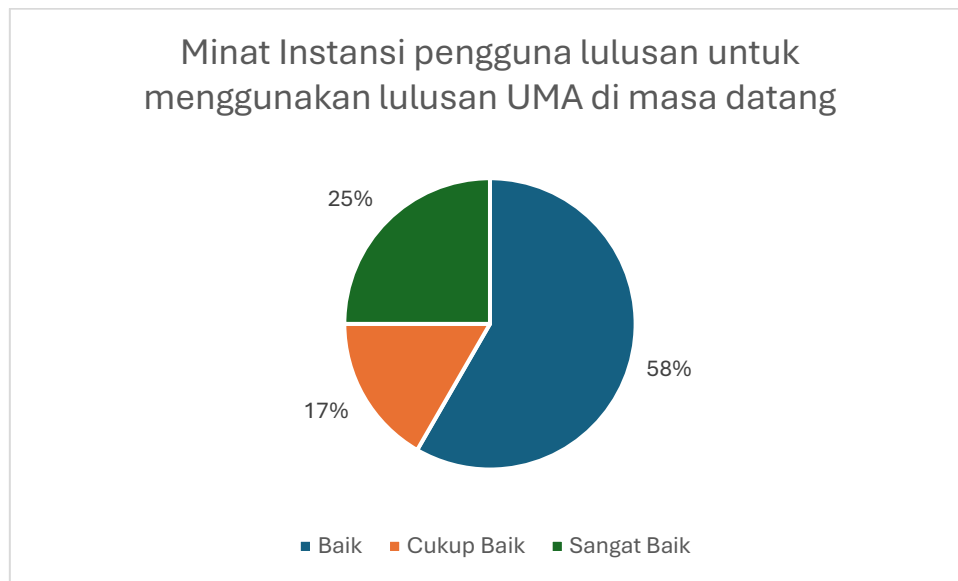


Diagram 40 Minat instansi pengguna lulusan untuk menggunakan lulusan UMA di masa datang

Berdasarkan hasil tracer study, 58% instansi pengguna lulusan menyatakan minat yang Baik untuk kembali menggunakan lulusan UMA di masa depan. Sementara itu, 25% memberikan penilaian Sangat Baik, dan 17% menilai Cukup Baik.

Hasil ini menunjukkan kepercayaan yang kuat dari instansi pengguna terhadap kualitas lulusan UMA. Peningkatan kualitas kompetensi, relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri, serta penguatan kerja sama dengan berbagai instansi dapat semakin memperkuat minat pengguna lulusan di masa yang akan datang.

### VI.1 KESIMPULAN TRACER STUDY INSTANSI PENGGUNA LULUSAN

Berdasarkan hasil tracer study terhadap instansi pengguna lulusan, dapat disimpulkan bahwa lulusan Program Studi Arsitektur memiliki kualitas yang diapresiasi secara positif. Mayoritas instansi menyatakan kepuasan tinggi terhadap aspek integritas moral, etika, kompetensi, penguasaan teknologi, serta kemampuan komunikasi dan kerjasama lulusan.

Dari hasil penilaian tracer study instansi pengguna lulusan menunjukkan:

1. Integritas moral dinilai Sangat Baik oleh 67% pengguna.
2. Kepemimpinan dan kerjasama dinilai baik hingga sangat baik oleh mayoritas responden, dengan persentase 67% dan 59% untuk kategori "baik".

3. Penguasaan teknologi dan semangat pengembangan diri mencapai penilaian Sangat Baik hingga 50%, menunjukkan kesiapan lulusan dalam menghadapi tantangan profesional.
4. Meskipun penguasaan bahasa Inggris sebagian besar dinilai baik (42%), terdapat ruang untuk peningkatan pada aspek ini.
5. Selain itu, minat instansi untuk kembali merekrut lulusan UMA di masa depan cukup tinggi, dengan 58% menyatakan minat "baik" dan 25% menilai "sangat baik".

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Arsitektur memiliki daya saing yang kuat, kompetensi yang relevan, serta integritas profesional yang diakui oleh pengguna lulusan. Peningkatan pada aspek bahasa Inggris dan penguatan keterampilan lintas disiplin dapat menjadi prioritas untuk mempertahankan dan meningkatkan reputasi lulusan di pasar kerja.

## **VII. REKOMENDASI**

**REKOMENDASI INTERNAL  
PELAKSANAAN TRACER STUDY  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
PADA MAHASISWA TS-4 s.d. TS-2  
(WISUDAWAN TAHUN 2020 s.d. 2022)**

Berdasarkan hasil analisis dan temuan dari pelaksanaan tracer study, terdapat beberapa poin penting yang perlu menjadi perhatian, yaitu:

1. Mayoritas pengguna lulusan memberikan penilaian positif terhadap kompetensi lulusan, terutama dalam aspek kerjasama tim, integritas moral, penguasaan teknologi, dan semangat pengembangan diri. Namun, aspek penguasaan bahasa Inggris dan etika profesional masih perlu ditingkatkan agar lulusan lebih siap menghadapi persaingan global.
2. Sebagian besar alumni bekerja di perusahaan swasta tingkat nasional dan lokal, dengan distribusi dominan di Kota Medan. Meskipun demikian, minat instansi untuk kembali merekrut lulusan cukup tinggi, mencerminkan kepercayaan terhadap kualitas lulusan.
3. Meskipun mayoritas lulusan bekerja di bidang yang sesuai, terdapat sebagian kecil alumni yang merasa pekerjaan mereka tidak relevan dengan pendidikan yang ditempuh. Hal ini mengindikasikan perlunya penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan industri terkini.

Sebagai tindak lanjut dari hasil analisis tersebut, diperlukan langkah perbaikan dengan menyusun skema dan agenda yang berfokus pada poin-poin berikut:

1. Program studi perlu meninjau kurikulum secara berkala dan meningkatkan pembelajaran berbasis proyek nyata melalui kolaborasi dengan industri. Magang wajib dan kerja praktik harus diperkuat dengan kerjasama lebih luas agar lulusan memiliki pengalaman praktis sesuai kebutuhan pasar kerja.
2. Diperlukan program khusus mata kuliah bahasa Inggris profesional yang fokus pada kebutuhan arsitektur serta sertifikasi TOEFL/IELTS sebagai syarat kelulusan. Integrasi tugas dalam bahasa Inggris di mata kuliah inti juga dapat membantu meningkatkan kompetensi global lulusan.
3. Program studi perlu menyelenggarakan workshop soft skills dan modul etika profesional yang terintegrasi dalam mata kuliah. Program mentoring dari alumni atau

profesional juga dapat membantu mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja kompetitif.

4. Pelatihan intensif pada perangkat lunak modern seperti BIM, parametric design, dan AI perlu ditingkatkan. Pengembangan laboratorium teknologi dan sertifikasi resmi akan meningkatkan kompetensi teknis mahasiswa sesuai kebutuhan industri.
5. Perluasan kerjasama lokal, nasional, dan internasional melalui program job fair, magang, kerja praktik, serta partisipasi dalam pameran dan kompetisi arsitektur akan membuka lebih banyak peluang karier. Sistem tracer study yang kuat dapat digunakan untuk memantau perkembangan alumni dan peluang kerja baru.

Medan, Desember 2024

Tim Peneliti Task Force  
Tracer Study

Wakil Dekan Bidang  
Pendidikan, Penelitian dan  
Pengabdian Kepada Masyarakat

Yunita Syafitri Rambe, S.T., M.T.

Susilawati, S.Kom., M.Kom.

Dekan Fakultas Teknik

DR. Eng. Supriatno, S.T., M.T.

## VIII. PENUTUP

Demikian laporan tracer study pada wisudawan pada tahun 2020 s.d. 2022 ini kami susun untuk dapat dipertanggung jawabkan dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Desember 2024

Tim Peneliti Task Force

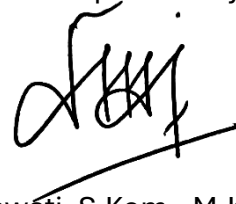
Tracer Study



Yunita Syafitri Rambe, S.T., M.T.

Wakil Dekan Bidang

Pendidikan, Penelitian dan  
Pengabdian Kepada Masyarakat



Susilawati, S.Kom., M.Kom.

Dekan Fakultas Teknik



DR. Eng. Supriatno, S.T., M.T.